

**PESAN TAUBAT MELALUI TOKOH IMAM DALAM FILM  
KUCHEJAR CINTA KE NEGERI CINA**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

Lilis Fauziyah

131211129

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2018**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (Lima) eksemplar  
Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Walisongo Semarang  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

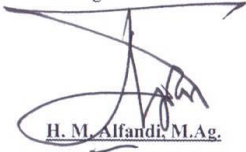
Nama : Lilis Fauziyah  
NIM : 131211129  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : **Pesan Taubat Melalui Tokoh Imam dalam Film  
Kukejar Cinta ke Negeri Cina**

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan.  
Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 15 November 2017  
Pembimbing,  
Bidang Metodologi dan Tata Tulis

Bidang Substansi Materi



H. M. Alfandi, M.Ag.

NIP. 19710830 199703 1 003



Hj. Maya Rini Handayani, M.Kom.

NIP. 19760505 201101 2 007


SKRIPSI

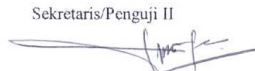
PESAN TAUBAT MELALUI TOKOH IMAM DALAM FILM KUCHEJAR CINTA  
KE NEGERI CINA

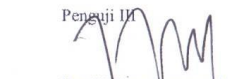
Disusun Oleh:  
**Lilis Fauziah**  
(131211129)

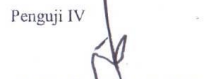
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 11 Januari 2018 dan menyatakan telah lulus memenuhi syarat  
guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

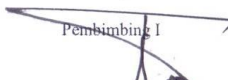
Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I  
  
**H. M. Afrandi, M.Ag**  
NIP. 19710830 199703 1 003

Sekretaris/Penguji II  
  
**Nur Cahyo Hendro W, S.T, M.Kom**  
NIP. 19731222 200604 1 014

Penguji III  
  
**Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag**  
NIP. 19720410 200112 1 003

Penguji IV  
  
**Ahmad Faqih, S.Ag., M.Si**  
NIP. 19730308 199703 1 004

Pembimbing I  
  
**H. M. Afrandi, M.Ag**  
NIP. 19710830 199703 1 003

Pembimbing II  
  
**Hji. Maya Rini Handayani M.Kom**  
NIP. 19760505 201 01 2 007

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Pada tanggal 11 Januari 2018



**Dr. H. Saifuddin Jimav, Lc. M.Ag**  
NIP. 19550801 198003 100 1

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan didalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 12 Desember 2017



Lilis Fauziyah

131211129

## **KATA PENGANTAR**

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat serta hidayah yang diberikan kepada setiap makhluk-Nya. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi akhir zaman yang diutus untuk menyebarkan agama Islam dan menjadi suri tauladan bagi seluruh manusia.

Keberhasilan dalam penyusunan skripsi dengan judul ‘‘Pesan Taubat Melalui Tokoh Imam dalam Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina’’ tidak terlepas dari bantuan, semangat, dan dorongan baik material maupun spritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Awaludin Pimay, Lc. M. Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Hj. Siti Solihati, M.A., selaku Kajor KPI dan Nur Cahyo Hendro Wibowo, S.T. M.Kom., selaku Sekjur KPI.
4. H. M. Alfandi, M.Ag., selaku pembimbing I dan Hj. Maya Rini Handayani M.Kom., selaku pembimbing II atas kesabarannya dalam membimbing dan memberi arahan kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Hj. Maya Rini Handayani M.Kom., selaku wali studi yang selalu memberi semangat dan bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing penulis selama masa perkuliahan.

6. Seluruh dosen dan staf karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang atas arahan, pengetahuan, dan bantuan yang diberikan.
7. Bapak Arifin dan Ibu Zulikhati, orang tua tercinta serta kakak saya Mu'linatussa'diyah dan adik saya M. Achsanul Huda yang selalu memberikan motivasi dan semangat secara materiil dan immaterial mereka selama ini membuat perjalanan hidup penulis lebih berarti dan sempurna.
8. Sahabat-sahabat terbaikku Hima, Muhim, Ki Dwi, Santi, Nurus, Ayyu, Nimas, Lutfi, Gustin, Viky, Widad, Amin, dan lainnya. Terimakasih untuk senyuman, semangat, tangis bahagia yang telah kalian berikan.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak bisa memberikan balasan apapun hanya ucapan terimakasih, dan permohonan maaf. Allah SWT yang dapat membalas. Penulis menyadari kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menantikan kritik dan saran yang sifatnya membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga Allah SWT selalu memberikan petunjuk dan kita semua selalu dalam lindunganNya. Amin.

Semarang, 12 Desember 2017

**Lilis Fauziah**  
131211129

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Arifin dan Ibunda tercinta Zulikhati, yang selalu mendo'akan saya setiap waktu, memberi semangat tiada henti dan selalu memberikan kasih sayang yang tak terhingga dan selalu meridhoi dalam setiap langkah dalam hidup saya
2. Tante saya Endang Yuswati yang sudah saya anggap sebagai Ibu ke2 bagi saya yang selalu membantu saya selama ini baik secara material dan spritual
3. Kakak saya tersayang Mu'linatussa'diyah yang selalu memberikan dukungan serta do'a demi keberhasilan meraih kesuksesan
4. Sahabat-sahabat terbaik saya Muhim, Hima, Kidwi, Nurus, Santi, Gustin, Viky, Widad, yang selalu memberikan curahan-curahan idenya kepada penulis
5. Teman-teman senasib seperjuangan angkatan 2013 yang sama-sama sedang menyelesaikan skripsi

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦٨﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٦٩﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٧٠﴾

‘’Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap’’ (QS. Al-Insyiroh 6-8)



## ABSTRAK

Lilis Fauziyah 131211129, *Pesan Taubat Melalui Tokoh Imam dalam Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina.*

Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina ini menceritakan tentang perjalanan hidup dan proses taubat melalui tokoh Imam yang sebelumnya tidak pernah melakukan sholat 5 waktu kemudian mau menjalankan sholat yang termasuk rukun islam ke-2. Imam ingin memperbaiki keadaan hidupnya menuju kembalinya diri kepada Allah SWT.

Metode penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan sifat deskriptif dan menggunakan teknik analisis semiotik. Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes dengan melakukan signifikasi antara penanda dan petanda melalui tahap denotasi dan konotasi terhadap film yang diteliti. Penulis mencari dan meneliti *scene* yang mengandung pesan taubat yang ditampilkan oleh tokoh Imam, setelah itu menganalisis *scene* tersebut untuk mendapatkan makna dari pesan taubat dalam film Kukejar Cinta ke Negeri Cina tersebut.

Kesimpulan dari penelitian pesan taubat dalam film Kukejar Cinta ke Negeri Cina meliputi 4 hal yaitu: 1) menyadari letak dari kesalahan, 2) berperilaku lebih baik dari pada sebelumnya, 3) bergaul dengan orang sholeh, 4) memelihara diri yang suci dari dosa. Menyadari letak dari kesalahan ditunjukkan pada *scene* yang memperlihatkan perkataan Imam memohon maaf kepada Widya atas segala kesalahannya selama ini dan berjalan menuju masjid dengan wajah memelas untuk melaksanakan ibadah sholat. Berperilaku lebih baik dari pada sebelumnya, terlihat dari Imam sudah mulai menjalankan sholat bersama Ma Fu Hsein, dan berterimakasih kepada Ma Fu Hsein karena telah membantu dirinya kejalan yang benar. Bergaul dengan orang sholeh, terlihat dari sikap Imam yang menghampiri Ma Fu Hsein di masjid untuk menjalankan ibadah sholat. Memelihara diri yang suci dari dosa, terlihat dari Imam langsung menikahi Widya yang telah lama berpacaran sejak menempuh di Perguruan Tinggi, Widya juga telah membuat Imam menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya.

**Kata Kunci:** Pesan Taubat, Semiotika Roland Barthes, dan Film

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>

### **BAB I      PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Tinjauan Pustaka .....	9
E. Metode Penelitian .....	13
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	13
2. Definisi Konseptual .....	14
3. Sumber dan Jenis Penelitian .....	15
4. Teknik Pengumpulan Data.....	16

5.	Teknik Analisis Data .....	16
F.	Sistematika Penulisan.....	20

## **BAB II PESAN DAKWAH TENTANG TAUBAT DAN FILM**

A.	Pesan Dakwah Tentang Taubat .....	22
1.	Kajian Tentang Pesan .....	22
2.	Kajian Tentang Dakwah .....	25
a.	Definisi Dakwah .....	25
b.	Bentuk-bentuk Dakwah .....	25
3.	Kajian Tentang Taubat .....	30
a.	Definisi Taubat .....	30
b.	Jenis-jenis Taubat .....	32
c.	Syarat Taubat .....	34
d.	Tanda-tanda Orang Bertaubat .....	35
B.	Film .....	38
1.	Kajian Tentang Film.....	38
a.	Pengertian Film.....	38
b.	Jenis-jenis Film .....	39
c.	Unsur-unsur Film.....	41
2.	Film Sebagai Media Dakwah .....	51

### **BAB III GAMBARAN UMUM FILM KUKUJAR CINTA**

#### **KE NEGERI CINA**

A. Profil Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina .....	53
B. Sinopsis Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina .....	57
C. Pesan Taubat dalam Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina .....	61
1. Menyadari Letak dari Kesalahan .....	70
2. Berperilaku lebih baik dari sebelumnya ..	72
3. Bergaul dengan Orang Sholeh .....	75
4. Memelihara Diri yang Suci dari Dosa .....	77

### **BAB IV ANALISIS PESAN TAUBAT MELALUI TOKOH**

#### **IMAM DALAM FILM KUKUJAR CINTA KE**

#### **NEGERI CINA .....** 79

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	102
C. Penutup.....	103

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tim Pendukung Film .....	55
Tabel 2	Pemain Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina .....	56
Tabel 3	Scene Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina.....	62
Tabel 4	Dialog Imam Melepaskan Anting-anting .....	71
Tabel 5	Dialog Imam Sedang Berwudlu.....	72
Tabel 6	Dialog Imam Sedang Melakukan Ibadah Sholat .....	74
Tabel 7	Dialog Imam Memeluk Ma Fu Hsein .....	75
Tabel 8	Dialog Imam Menghampiri Ma Fu Hsein di Masjid .....	76
Tabel 9	Dialog Imam sedang akad nikah dengan Widya .....	78
Tabel 1	Petanda dan Penanda scene 70.....	81
Tabel 2	Petanda dan Penanda scene 71.....	83
Tabel 3	Petanda dan Penanda scene 72.....	87
Tabel 4	Petanda dan Penanda scene 73.....	91
Tabel 5	Petanda dan Penanda scene 72.....	94
Tabel 6	Petanda dan Penanda scene 73.....	98

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Imam Melepaskan Anting-anting.....	70
Gambar 2	Imam Sedang Berwudlu.....	71
Gambar 3	Imam Sedang Melakukan Ibadah Sholat .....	73
Gambar 4	Imam Memeluk Ma Fu Hsein .....	74
Gambar 5	Imam Menghampiri Ma Fu Hsein di Masjid	76
Gambar 6	Imam sedang akad nikah dengan Widya.....	77

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Taubat adalah penyesalan yang melahirkan kesungguhan tekad dan niat untuk kembali dari kemaksiatan kepada ketaatan. Hakikatnya adalah menyesali dimasa lalu, dan meninggalkannya dimasa sekarang, serta bertekad untuk bersungguh-sungguh tidak mengulanginya kembali dimasa mendatang. Taubat semata-mata diperuntukkan kepada Allah SWT, bukan untuk tujuan yang lain. Oleh karena itu jika manusia melakukan perbuatan dosa dilarang mengulanginya, bahkan harus mengakui kesalahannya dihadapan Allah dan menyesal dengan perbuatannya (Syahriël, 2010: 19).

Seperti dalam surat At-Tahrim ayat 8 yang berbunyi :

يَتَّيِبُهُمُ اللَّهُ تَوْبَةً نَّصُوحًا عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَن  
يُكَفِّرَ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيُدْخِلَكُم جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ  
يَوْمَ لَا يُخْزِي اللَّهُ النَّبِيَّ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا مَعَهُ نُورُهُمْ يَسْعَىٰ بَيْنَ  
أَيْدِيهِمْ وَبِأَيْمَانِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا أَتْمِمْ لَنَا نُورَنَا وَآغْفِرْ لَنَا إِنَّكَ عَلَىٰ  
كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٨﴾

Artinya : “*Hai orang-orang yang beriman, bertaubatlah kepada Allah dengan taubatan nasuhaa (taubat yang semurni-murninya). Mudah-mudahan Rabbmu akan menutupi kesalahan-kesalahanmu dan memasukkanmu ke dalam jannah yang mengalir di*

*bawahnya sungai-sungai, pada hari ketika Allah tidak menghinakan Nabi dan orang-orang mukmin yang bersama dia; sedang cahaya mereka memancar di hadapan dan di sebelah kanan mereka, sambil mereka mengatakan: "Ya Rabb Kami, sempurnakanlah bagi Kami cahaya Kami dan ampunilah kami; Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu."* (Depag, 2011: 302)

Kandungan ayat di atas memberikan peringatan kepada orang-orang mukmin yang berbuat dosa agar kembali kepada Allah, mentaati perintah Allah dari larangan-larangannya, bertaubat dengan sungguh-sungguh dan tidak akan mengulangnya di kemudian hari, karena Allah akan menghapuskan dosa-dosanya dari perbuatan yang telah di lakukan dan memasukkan kedalam surga.

Menurut Lembaga Survei Indonesia (LSI) bersama Goethe Institut menunjukkan kaum muda muslim Indonesia cukup rendah dalam menjalankan kewajiban sholat 5 waktu dan membaca Al-Qur'an. Survei menunjukkan kaum muda Islam yang selalu menunaikan sholat 5 waktu (28,7 persen), yang kadang-kadang sholat 5 waktu (39,7 persen), yang tidak pernah sholat 5 waktu (1,2 persen) dan kaum muda Islam yang selalu membaca Al-Qur'an (10,8 persen), yang kadang-kadang membaca Al-Qur'an (61,1 persen) dan yang tidak pernah (0,7 persen) (<http://m.detik.com/news/berita/1660063/Isi-minat-salat-baca-al-quran-kaum-muda-muslim-rendah-diakses-pada-pukul-14.00-WIB>).

Setiap muslim pasti tahu bahwa shalat adalah salah satu rukun Islam ke-2 yang wajib bagi kaum muslim untuk



melakukannya. Shalat adalah tiang agama dan agama seseorang tidak akan tegak kecuali dengan menegakkan shalat, dan Al-Qur'an merupakan kitab suci bagi umat muslim itu sendiri. Namun, realitanya sangat berbeda. Jika melihat di wilayah Indonesia itu sendiri, ada saja orang yang dalam KTP-nya mengaku islam, namun biasa meninggalkan rukun islam yaitu shalat. Mungkin di antaranya, ada yang hanya melaksanakan shalat sekali sehari, dan ada pula yang hanya melaksanakan shalat sekali dalam seminggu yaitu shalat Jum'at. (di unduh pada <http://www.anneahira.com/islam-ktp.htm> diakses pada pukul 22.00 WIB)

Manusia memang seringkali berbuat dosa karena manusia merupakan tempatnya salah dan lupa, tidak adapun manusia yang sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Akan tetapi hal ini bukan berarti manusia bisa seenaknya saja berbuat kesalahan dan dosa, namun kesalahan dan dosa tersebut harus ditebus dengan taubat, penyesalan dan penghentian. Disadari bahwa manusia pernah melakukan kesalahan ataupun dosa, namun sebesar apapun dosa itu (selain menyekutukan Allah), masih dapat diperbaiki. Perbaikan tersebut selama manusia mau bertaubat karena dengan bertaubat dan mendekatkan diri kepada Allah akan membawa ketentraman batin (kebahagiaan), sebagaimana firman Allah dalam surat An-Nur ayat 31 yang berbunyi :

---

وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٦٠﴾

Artinya : ‘ ‘dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu berbahagia’’(Depag, 2011: 305)

Jadi, dengan bertaubat kepada Allah akan membawa kepada kebahagiaan, ketentruman jiwa dan menjadikan seseorang dekat kepada Allah SWT. Manusia diwajibkan bertaubat kepada Allah dengan taubatan nashuha. Taubatan nashuha adalah taubat yang penuh kesadaran dan penghayatan dan dilakukan dengan benar, tulus dan bersungguh-sungguh kepada Allah SWT.

Salah satu cara yang digunakan untuk menyebarkan agama islam hingga sekarang yang di minati banyak orang adalah dakwah melalui film. Film yang dijadikan sebagai media dakwah yang cukup efektif dalam menyampaikan pesan-pesan ajaran islam kepada penonton dengan memberikan kisah atau cerita yang dikemas dengan ringan, tidak kaku, menghibur dan disesuaikan dengan keadaan kehidupan sosial masyarakat yang terjadi saat ini sehingga penonton tidak jenuh dalam menerima pesan dari cerita film tersebut.

Film merupakan media elektronik paling tua dari pada media lainnya, apalagi film telah berhasil mempertunjukkan gambar-gambar hidup yang seolah- olah memindahkan realitas ke atas layar besar. Keberadaan film telah diciptakan sebagai salah satu media komunikasi massa yang benar – benar disukai bahkan sampai sekarang. Lebih dari 70 tahun terakhir ini film telah memasuki kehidupan umat manusia yang sangat luas lagi beraneka ragam.

Adapun unsur pokoknya adalah penulis skenario, sutradara, aktor-aktor, juru kamera, juru tata suara, dan produser. Penulis skenario bertugas menyusun cerita (plot) dari garis besar (*draft screen play*) sampai bagian kecil-kecilnya (Arsyad, 2005:49).

Film merupakan salah satu alat komunikasi massa, tidak dapat dipungkiri antara film dan masyarakat memiliki sejarah yang panjang dalam kajian para ahli komunikasi. Ini berarti bahwa dari permulaan sejarahnya film dengan lebih mudah dapat menjadi alat komunikasi. Selain itu film dianggap sebagai media yang pas dalam memberikan *influence* (pengaruh) bagi masyarakat umum. Penonton film seringkali terpengaruh dan cenderung mengikuti seperti halnya peran yang ada dalam film tersebut. Maka hal ini dapat menjadi peluang yang baik bagi pelaku dakwah ketika efek dari film tersebut bisa diisi dengan konten-konten keislaman. Tetapi di sisi lain banyak film-film yang cenderung memberikan dampak negatif bagi masyarakat seperti mengandung unsur pornografi, pelecehan seksual, pertengkaran remaja yang nantinya akan merusak citra masyarakat. Seharusnya film bisa memberikan dampak positif bagi masyarakat seperti dalam film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina*. Film ini merupakan film yang mengandung pesan pertaubatan.

Pesan taubat dapat dipresentasikan melalui media visual, salah satunya melalui media film. Film adalah cerita singkat yang ditampilkan dalam bentuk gambar dan suara yang dikemas sedemikian rupa dengan permainan kamera, teknik editing, dan

---

skenario yang ada. Film bergerak cepat dan bergantian sehingga memberikan visual yang kontinyu, dalam aspek komunikasi film memiliki banyak keunggulan dibanding dengan media lainnya. Hal ini karena film mampu memadukan basis audiovisual, selain memiliki fungsi hiburan, film merupakan penyampaian pesan yang cukup efektif, hal ini disebabkan karena film cukup populer dimasyarakat, lewat film masyarakat dapat melihat realitas yang sedang berkembang, film dapat dijadikan penyampaian pesan moral, pesan dakwah maupun pesan sosial (Effendy, 2009: 82).

Film berjudul *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* ditayangkan tahun 2014. Pesan dakwah dalam film ini terdapat unsur agama dan pertaubatan, terutama pada tokoh Imam yang sebelumnya adalah orang yang tidak pernah melakukan sholat 5 waktu dan berperilaku kurang baik, kemudian Imam mau bertaubat, menjalankan perintah sholat dan memperbaiki kesalahannya. Film ini diperankan oleh Adipati Dolken sebagai Ridwan Imam Fadil (Imam), Erizka Rein berperan sebagai Chen Jia Li, Nina Zatulini berperan sebagai Widya, Ernest Prakasa berperan sebagai Billy dan Mithu Nisar berperan sebagai Ma Fu Hsien. Film ini bergenre Drama Romansa, Komedi dan Religi. Film ini bercerita tentang Ridwan Imam Fadli mahasiswa abadi yang dipanggil Imam, namanya sangat Islami tapi nyaris tidak pernah melakukan kewajiban sebagai muslim yaitu menjalankan sholat 5 waktu. Imam mempunyai seorang kekasih yang bernama Widya yang sudah lulus kuliah dan sudah bekerja, Imam dan Widya

yang sedang menjalani proses pacaran harus putus akibat kedatangan perempuan asal Tiongkok bernama Chen Jia Lie yang sedang berlibur ke Semarang untuk melihat peninggalan leluhurnya. Singkat cerita Chen Jia Lie harus pulang ke negaranya karena kakeknya tiba-tiba sakit. Dalam perjalanan ceritanya, Imam menyusul pujaan hatinya itu ke negara Tiongkok bersama sahabatnya Billy. Alangkah sedihnya ketika Imam sudah sampai di Tiongkok, Chen Jia Lie dilamar oleh pria bernama Ma Fu Hsein, Widya yang masih mencintai Imam pun akhirnya menyusul Imam ke Tiongkok. Akhirnya Widya berhasil mengembalikan Imam dalam pelukannya lagi, lalu Imam bertaubat dengan melakukan sholat taubat yang di dampingi oleh Ma Fu Hsein dan kemudian Imam mau menjalankan sholat 5 waktu.

Film ini mengajarkan bagaimana seseorang berubah menjadi pribadi yang baik. Contohnya adalah tokoh Imam dulunya adalah pribadi yang nyaris tidak pernah melakukan kewajiban sholat 5 waktu dan berperilaku kurang baik menjadi pribadi yang mau melaksanakan sholat dan berperilaku baik. Semua itu dilakukan dengan pendekatan yang baik dan tidak ada unsur paksaan. Keberadaan film ini dapat menjadi motivasi bagi seseorang yang pernah berbuat maksiat dan tidak pernah menjalankan sholat 5 waktu, kemudian mau memperbaiki perilakunya dan mengerjakan ibadah yang wajib bagi umat muslim tersebut. Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk mengkaji hal tersebut sebagai penelitian

---

dengan judul ‘‘PESAN TAUBAT MELALUI TOKOH IMAM DALAM FILM ‘‘KUCHEJAR CINTA KE NEGERI CINA’’’.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang dipaparkan diatas, penulis merumuskan masalah yang akan dikaji melalui penelitian ini adalah bagaimana pesan taubat yang direpresentasikan melalui tokoh Imam dalam film Kukejar Cinta Ke Negeri Cina?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui bagaimana pesan taubat yang direpresentasikan melalui tokoh Imam dalam film ‘‘Kukejar Cinta Ke Negeri Cina’’.

### 2. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki manfaat, begitu pula dengan penelitian ini yang mana manfaatnya sebagai berikut :

#### a. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai bentuk-bentuk media massa dan materi mengenai taubat dan dapat dimanfaatkan untuk berdakwah.

#### b. Manfaat Teoritis

Dapat bermanfaat bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang ingin menimba ilmu dan berminat meneliti tentang film pada umumnya serta bermanfaat bagi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang

aktif dalam kepenyiaran dan pembuatan film pada khususnya.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Untuk menghindari kesamaan terhadap penelitian yang telah ada sebelumnya, maka penulis mengadakan peninjauan terhadap penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian yang berjudul ‘*Pesan Dakwah Dalam Film Perempuan Berkalung Sorban (Analisis Pesan Tentang Kesetaraan Gender Dalam Perspektif Islam)*’ yang ditulis oleh Silvia Riskha Fabriar tahun 2009, mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Penelitian tersebut termasuk penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan analisis semiotik. Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotik Roland Barthes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesetaraan gender dalam film Perempuan Berkalung Sorban ditunjukkan dalam dua bidang yaitu bidang domestik dan publik. Bidang domestik meliputi hak dan kewajiban suami istri, kekerasan dalam rumah tangga, subordinasi dan marginalisasi perempuan. Sedangkan dalam bidang politik meliputi hak dalam bidang pendidikan dan berpolitik. Dalil agama selalu dijadikan pembenaran atas kondisi yang memasung Anisa dan kaumnya. Film perempuan berkalung sorban ini menginspirasi bagaimana perempuan selayaknya diperlakukan terutama dalam kehidupan rumah tangga.

---

2. Penelitian yang berjudul ‘*Pesan Taubat Dalam Film Hijrah Cinta Karya Hanung Bramantyo*’ yang ditulis oleh Alfi Masroatul Ilmi tahun 2016, mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Penelitian tersebut termasuk penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan analisis semiotik. Penelitian ini menggunakan pendekatan Roland Barthes. Hasil penelitian film *Hijrah Cinta* ini menunjukkan beberapa ajaran islam yang berkaitan dengan taubatnya seseorang dari perbuatan dosa yaitu berkumpul dengan orang sholeh, tercermin dari perilaku dan memperdalam agama islam.
3. Penelitian yang berjudul ‘*Pesan Moral Islami Dalam Film Sang Pencerah (Kajian Analisis Semiotik Model Roland Barthes)*’ yang ditulis oleh Dianita Dyah Makrufi tahun 2010, mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan analisis semiotik Roland Barthes yang terfokus pada perilaku yang mencerminkan pesan moral islami atau akhlak dalam menganalisis film *sang pencerah*. Hasil penelitiannya adalah pesan moral islami dalam film ‘*sang pencerah*’ meliputi moral islami (akhlak) yang mengacu pada sifat *tawadlu* saat mendengarkan nasihat orang tua dan *tawadlu* berserah kepada allah. Beramal sholeh dengan menanamkan ajaran surat Al-ma’un yang menyantuni anak yatim dan orang miskin, lemah lembut dengan mengajarkan muridnya berprasaangka baik, sabar



saat ditimpa masalah, serta pemaaf dengan memaafkan muridnya yang telah berburuk sangka kepadanya.

4. Penelitian yang berjudul ‘*Analisis Film Dalam Mihrab Cinta Menurut Prespektif Dakwah Islam*’ yang ditulis oleh Khafidhoh tahun 2012, mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam. Penelitian tersebut menggunakan metodologi kualitatif yang bersifat deskriptif dengan analisis semiotik. Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotik Roland Barthes dengan melakukan pendekatan signifikansi dua tahap yaitu tahap denotatif dan konotatif terhadap film yang diteliti. Hasil penelitiannya adalah pesan dakwah, memberikan pengajaran tentang arti taubat dan banyak pesan-pesan atau pelajaran yang bermanfaat. Pesan dakwahnya antara lain : tegakkanlah *amar ma'ruf nahi munkar* dimanapun kita berada. Bersungguh-sungguh melakukan kebaikan, karena hanya orang-orang baiklah yang akan selamat di akhirat nanti.
  5. Penelitian yang berjudul “*Representasi Tholabul ‘Ilmi dalam Film Sang Pemimpi*”. Yang disusun oleh Alif Abdul Mujib tahun 2016, Mahasiswa UIN Walisongo Semarang. Penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan simulacra Jean Baurillard. Kuadran simulacra terdiri dari empat kuadran yakni kuadran I simulasi merupakan refleksi dan realitas yang diacunya. Kuadran II, ia menutup dan menyesatkan atau membelokkan realitas tersebut sehingga ia tidak lagi hadir apa
-

adanya. Kuadran III, simulasi tidak menutup ketidakhadiran realitas acuannya dan akhirnya akan meniadakan seluruh bentuk relasi dengan bentuk apapun. Kuadran IV, realitas menjadi simulakrum murni miliknya sendiri yang jauh dari realitas sesungguhnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi *tholabul 'ilmi* pada setiap *scene* dalam film sang pemimpi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *tholabul 'ilmi* direpresentasikan dalam film Sang Pemimpi melalui proses belajar di sekolah dan di luar sekolah. Belajar di sekolah direpresentasikan melalui membaca buku dan mengikuti aktifitas belajar mengajar, sedangkan di luar sekolah dengan belajar musik.

Dari beberapa penelitian di atas mempunyai persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diajukan sebelumnya terletak pada obyeknya yang sama yakni meneliti tentang film dengan menggunakan analisis semiotik Roland Barthes. Perbedaannya judul film yang diteliti berbeda dan fokus analisis yang dikaji oleh penulis sebelumnya yaitu meneliti tentang pesan dakwah, pesan moral. Sedangkan pada penelitian ini ingin mengetahui tentang pesan taubat melalui tokoh imam dalam film Kukejar Cinta Ke Negeri Cina.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik (Sangadji dan Sopiah, 2010: 26). Data-data yang dikumpulkan dan diolah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka sebagai suatu kepastian. Sebuah penyimpulan keadaan laporan penelitian akan berisi berbagai kutipan data, untuk dideskripsikan dalam kata kajian yang komprehensif dan saling berhubungan. Deskripsi data yang dianalisis dalam bentuk aslinya dan ditelaah satu per satu (Hikmat, 2011: 40). Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu menganalisis dan memberikan fakta mengenai subyek yang diteliti agar mudah dipahami dan disimpulkan. Data yang dihasilkan bisa berupa gambar, kata-kata, dan perilaku yang diamati dengan mengkaji pesan taubat yang terdapat dalam film *Kukejar Cinta Kenegeri Cina*.

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu analisis semiotik dengan menggunakan teori Roland Barthes. Menurut Komarudin Hidayat dalam Sobur (2012: 106-107), bidang kajian semiotik adalah mempelajari fungsi tanda dalam teks, yaitu bagaimana memahami sistem tanda yang ada dalam teks yang berperan membimbing pembacanya agar bisa menangkap pesan yang terkandung di dalamnya. Teks yang

---

dimaksud dalam penelitian ini adalah film Kukejar Cinta Ke Negeri Cina, sedangkan tanda yang dimaksud adalah menganalisis apa saja pesan taubat yang terdapat dalam film tersebut.

## 2. Definisi Konseptual

Pesan secara bahasa (message) adalah perintah, nasihat, permintaan, amanat yang disampaikan kepada orang lain (Asep, 2013: 31). Sementara kata Taubat adalah meninggalkan perbuatan dosa karena mengetahui kehinaannya, menyesal karena pernah melakukannya, dan berkeinginan keras dalam hati untuk tidak mengulanginya (Muhammad, 2012:13).

Film merupakan suatu media komunikasi massa yang sangat penting untuk mengkomunikasikan tentang suatu realita yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari (Effendy, 2000: 207). Film pada umumnya diproduksi dalam bentuk gambar dan suara yang dikemas sedemikian rupa dengan permainan kamera, teknik editing, dan skenario yang ada (Arsyad, 2005:49). Film Kukejar Cinta Ke Negeri Cina merupakan film yang menceritakan tentang kisah hidup seorang Imam yang dahulu tidak pernah melakukan ibadah sholat, kemudian Imam mau bertaubat dan menyesali semua perbuatannya, dan berjanji untuk memperbaiki dimasa mendatang.

Berdasarkan hal diatas, yang dimaksud Pesan Taubat Melalui Tokoh Imam Dalam Film Kukejar Cinta Ke Negeri Cina

adalah suatu penelitian mengenai bagaimana seputar pesan taubat dari penyesalan seorang hamba kepada Allah yang ada pada setiap adegan atau *scene* yang ditampilkan oleh tokoh Imam dalam film Kukejar Cinta Ke Negeri Cina yang penulis analisis menggunakan teori semiotik Roland Barthes.

### 3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data merupakan subjek penelitian dimana data itu diperoleh. (Suharsimi, 1992: 102). Dalam penelitian ini ada 2 jenis data penelitian yaitu :

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perseorangan, kelompok, dan organisasi (Ruslan, 2006: 29). Data primer dalam penelitian ini adalah data yang digali dalam film Kukejar Cinta Ke Negeri Cina dalam bentuk file yang di unduh lewat youtube, film ini diproduksi oleh Star Vision.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan penunjang data utama atau data primer agar lebih valid. Data sekunder diperoleh dari buku-buku referensi, laporan/jurnal, surat kabar, foto, dan sumber lainnya dari internet (Ruslan, 2006: 30).

---

#### 4. Teknik pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik dokumentasi yaitu menonton serta mengamati film Kukejar Cinta Ke Negeri Cina dan mendiskripsikan konsep taubat yang ditampilkan oleh tokoh Imam.

Langkah-langkah dalam pengumpulan data ialah :

- a. Mengidentifikasi pesan taubat dalam film Kukejar Cinta Ke Negeri Cina.
- b. Mengamati dan memahami beberapa dialog mengenai pesan taubat melalui tokoh Imam dalam film Kukejar Cinta Ke Negeri Cina.

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelahan, pengelompokan, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah peristiwa memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Tidak ada teknik yang baku (seragam) dalam melakukan hal ini, terutama dalam penelitian kualitatif (Deddy, 2004: 180).

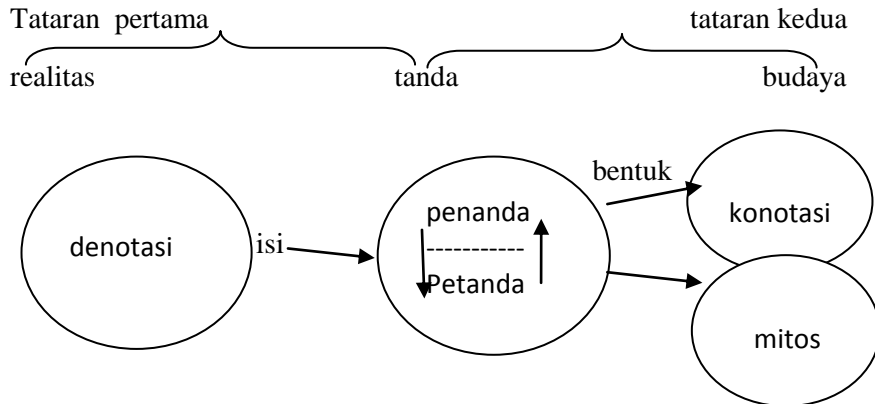
Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis semiotik, semiotik merupakan sebuah ilmu yang mengkaji kehidupan tanda-tanda di tengah masyarakat. Tanda didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat mewakili sesuatu yang lain (Sobur, 2013: 12).

Teknik analisis semiotik yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori Roland Barthes, hal ini dikarenakan pemaknaan dua tahap yaitu makna denotasi dan makna konotasi. Pendekatan Roland Barthes dianggap mempunyai kelebihan sebab pendekatan ini selalu berinterpretasi untuk menemukan sesuatu yang lebih dari sekedar bahasa (Sobur, 2013: 68).

Makna dalam penelitian ini dapat dilihat berdasarkan tanda-tanda yang berupa verbal (kata-kata) maupun non verbal (bukan sekedar kata-kata). Penelitian ini berusaha mencari tanda atau simbol bentuk sikap taubat yang terdapat dalam film ‘‘Kukejar Cinta Kenegeri Cina’’ melalui suara (dialog) dan gambar dalam *scene-scene* tokoh utama (Imam) yang terdapat dalam film tersebut dengan menggunakan analisis Roland Barthes yang mengemukakan sebuah teori semiosis atau proses signifikansi.

Signifikansi merupakan proses yang memadukan penanda dan pertanda sehingga menghasilkan tanda-tanda atau simbol-simbol (Budiman, 1999: 62). Semiotika dalam penelitian ini menggunakan pendekatan melalui gagasan signifikansi dua tahap yaitu Denotasi dan Konotasi. Semiotika mengasumsi pesan medium tersusun atas seperangkat tanda untuk menghasilkan makna tertentu. Berikut peta tanda Roland Barthes tentang bagaimana tanda bekerja :

---

**Gambar 1** Peta Tanda Roland Barthes

Berdasarkan peta Berthes pada gambar diatas, menjelaskan signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara penanda dan petanda didalam sebuah tanda atau Barthes menyebutnya sebagai *denotasi*. Signifikasi tahap kedua adalah *konotasi*. Tahap ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaan. Pada signifikasi tahap kedua yang berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos. Mitos merupakan lapisan pertanda dan makna yang paling dalam (Sobur, 2012: 128).

3 tahapan dalam analisis semiotika Roland Barthes sebagai berikut:

a. Denotasi (*Denotation*)

Pada tahapan ini menjelaskan relasi antara penanda (*signifier*) dan petanda (*Signified*) didalam tanda dengan



objek yang diwakilinya dalam realitas eksternalnya. Denotasi merujuk pada apa yang diyakini akal sehat orang/ orang banyak (*commonsense*), makna yang teramati oleh sebuah tanda (fieske, 2012: 140).

b. Konotasi

Konotasi menjelaskan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pengguna dan nilai-nilai dalam budaya mereka. Bagi Barthes, faktor utama dalam konotasi adalah penanda dalam tatanan pertama. Penanda di tatanan pertama tanda konotasi. Konotasi juga merupakan makna yang dapat diberikan pada lambang-lambang dengan mengacu pada nilai-nilai budaya yang karenanya berupa pada tingkat kedua (*second order*) (Fiske, 2012: 141).

c. *Myth* (mitos)

Barthes menggunakan mitos sebagai orang yang mempercayainya, dalam pengertian sebenarnya. Mitos adalah sebuah cerita di mana suatu kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa aspek dari realitas atau alam. Penggunaan lazim mitos adalah kata-kata yang menunjukkan ketidakpercayaan penggunaannya. Mitos bagi Barthes, sebuah budaya cara berpikir tentang sesuatu, cara mengonseptualisasi atau memahami hal tersebut. Barthes

---

melihat mitos sebagai mata rantai dari konsep-konsep yang berelasi (Fiske, 2012: 143).

Langkah-langkah analisis yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah mendiskripsikan data yang terkumpul dari transkrip film “Kukejar Cinta Ke Negeri Cina” sesuai dengan teori Roland Barthes. Selanjutnya, data yang berupa tanda verbal dan non verbal dibaca secara kualitatif deskriptif. Tanda yang digunakan dalam film kemudian akan diinterpretasikan sesuai dengan konteks film sehingga makna film tersebut akan dapat dipahami baik pada tataran denotatif maupun konotatif. Tanda dan kode dalam film tersebut akan membangun pada makna pesan film secara utuh, yang terdapat pada tataran denotasi maupun konotasi. Tataran denotasi dan konotasi itu meliputi latar (*setting*), pemilihan karakter (*casting*), dan teks (*caption*).

## **F. Sistematika Penulisan**

Sebagai gambaran menyeluruh dari skripsi ini yang akan mempermudah pemahaman dalam mengkaji materi penelitian ini, penulis menyusun sistematika penulisannya sebagai berikut:

### **BAB I      PENDAHULUAN.**

Bab ini penulis akan memaparkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

## BAB II KERANGKA TEORI.

Bab ini penulis akan memaparkan pesan dakwah tentang taubat dan film. Gambaran mengenai pesan dakwah tentang taubat meliputi kajian tentang pesan, dakwah dan taubat, jenis-jenis taubat, syarat-syarat taubat dan tanda-tanda orang bertaubat. Gambaran film meliputi kajian tentang film dan film sebagai media dakwah.

## BAB III DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN.

Bab ini penulis akan membahas tentang gambaran umum film Kukejar Cinta ke Negeri Cina meliputi profil film Kukejar Cinta ke Negeri Cina, pemain film Kukejar Cinta ke Negeri Cina, sinopsis film Kukejar Cinta ke Negeri Cina dan *scene* film Kukejar Cinta ke Negeri Cina.

## BAB IV ANALISA DATA PENELITIAN.

Bab ini penulis akan Menganalisis tentang pesan taubat melalui tokoh Imam dalam film Kukejar Cinta ke Negeri Cina dengan menggunakan analisis semiotik Roland Barthes.

## BAB V PENUTUP.

Bab terakhir ini penulis akan memaparkan kesimpulan, saran dan penutup dari penelitian yang sudah dilakukan.

---

## **BAB II**

### **PESAN DAKWAH TENTANG TAUBAT DAN FILM**

#### **A. Pesan Dakwah tentang Taubat**

##### **1. Kajian Tentang Pesan**

Pesan menurut kamus bahasa Indonesia mengandung arti perintah, nasehat, amanat yang harus dilakukan atau disampaikan kepada orang lain (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI: 609). Pesan menurut Onong Uchjana Effendy, menyatakan bahwa Pesan adalah suatu komponen dalam proses komunikasi berupa paduan dari pikiran dan perasaan seseorang dengan menggunakan lambang, bahasa/lambang-lambang lainnya disampaikan kepada orang lain (Effendy, 1989: 224). Sedangkan Menurut Endang S. Sari (1993: 25), pesan adalah gagasan atau ide yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk tujuan tertentu.

Dalam komunikasi terdapat komponen yang menjadi syarat berkomunikasi, yaitu (Sari, 1993: 24) :

- a. Komunikator adalah orang yang menyampaikan pesan
- b. Komunikan adalah sejumlah manusia yang menerima pesan dalam waktu yang sama meski berada dalam tempat yang berbeda.
- c. Media adalah sarana bagi komunikator untuk menyampaikan pesan kepada *audience*, media dapat dibedakan kedalam media elektronik yaitu audio dan audio visual.

- d. Pesan adalah gagasan atau ide yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk tujuan tertentu.
- e. Efek adalah pengaruh komunikator dalam menyampaikan pesan dan bisa memberikan perubahan sikap, perubahan perilaku dan perubahan sosial

Adapun unsur-unsur pesan terdiri dari :

1. Kode pesan adalah sederetan simbol yang disusun sedemikian rupa sehingga bermakna bagi orang lain. Contoh bahasa Indonesia adalah kode yang mencakup unsur bunyi, suara, huruf dan kata yang disusun sedemikian rupa sehingga mempunyai arti.
2. Isi pesan adalah bahan atau materi yang dipilih yang ditentukan oleh komunikator untuk mengkomunikasikan maksudnya.
3. Wujud pesan adalah sesuatu yang membungkus inti pesan itu sendiri, komunikator memberi wujud nyata agar komunikan tertarik akan isi pesan didalamnya.

Karakteristik pesan yang baik adalah yang sesuai dengan keadaan komunikan. Oleh karena itu untuk memperoleh pesan yang mengena, sebelum disampaikan terlebih dahulu dirumuskan untuk memenuhi syarat-syarat tertentu, antara lain:

1. Pesan harus direncanakan atau dipersiapkan dengan baik, serta sesuai dengan kebutuhan.
2. Pesan harus menggunakan bahasa yang dapat dimengerti.

3. Pesan itu harus menarik minat dan kebutuhan pribadi penerima serta menimbulkan kepuasan (Suranto, 2011: 122)

Pesan yang tersusun rapi dan tertib akan menciptakan suatu suasana yang membangkitkan minat, memperlihatkan pembagian pesan yang jelas, sehingga memudahkan pengertian, mempertegas gagasan pokok, dan menunjukkan pokok-pokok pikiran secara logis. Dalam hal ini pembagian pesan itu sendiri meliputi :

- a. Urutan deduktif adalah urutan yang dimulai dengan penyajian gagasan utama, kemudian memperjelas dengan keterangan penunjang, menyimpulkan, dan disertai bukti.
- b. Urutan kronologis adalah suatu pesan yang disusun berdasarkan urutan waktu terjadinya peristiwa.
- c. Urutan logis adalah suatu pesan yang disusun berdasarkan sebab akibat atau akibat sebab.
- d. Urutan spesial adalah suatu pesan yang disusun berdasarkan tempat, pesan ini akan berkaitan langsung dengan subjek geografis keadaan fisik lokasi.
- e. Urutan tipikal adalah suatu pesan yang diurutkan berdasarkan topik pembicaraan klasifikasi dari yang penting ke kurang penting, dari mudah ke yang sukar, dari yang kenal kepada yang asing (Illahi, 2010: 100).

## 2. Kajian tentang Dakwah

### a. Definisi Dakwah

Dakwah secara etimologis berasal dari kata *da'a*, *yad'u*, *da'watan*. Kata *da'a* mengandung arti menyeru, memanggil, dan mengajak. Dakwah juga bisa diartikan sebagai kegiatan mengajak, mendorong dan memotivasi orang lain berdasarkan *bashiroh* untuk meniti jalan Allah dan istiqomah di jalan-Nya, serta berjuang bersama meninggikan agama Allah (Nurwahid, 2007: 1).

Syekh Muhammad al-Khadir Husin menyatakan bahwa dakwah adalah menyeru manusia kepada kebajikan dan petunjuk serta menyuruh kepada kebajikan dan melarang kemungkaran agar mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat. Sejalan dengan itu dakwah juga berarti dorongan atau ajakan manusia kepada kebaikan dan ma'ruf nahi mungkar atau perintah kebaikan, serta melarang kemungkaran untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat (Arifin, 2011: 36)

### b. Bentuk-bentuk Dakwah

#### 1. Dakwah Bil-lisan

Secara substantif, dakwah adalah ajakan yang bersifat Islami. Sedangkan kata lisan, dalam bahasa Arab berarti "bahasa". Maka dakwah bil-lisan bisa diartikan penyampaian pesan dakwah melalui lisan berupa

ceramah atau komunikasi antara *da'i* dan *mad'u* (objek dakwah). Dakwah adalah proses mengkomunikasikan pesan-pesan *Ilahiah* kepada orang lain. Agar pesan itu dapat disampaikan dan dipahami dengan baik maka, diperlukan adanya penguasaan terhadap teknik berkomunikasi yang efektif (Amin, 2009:12).

Dalam menyampaikan pesan dakwah, *da'i* harus berbicara dengan gaya bahasa yang berkesan, menyentuh dan komunikatif. Bahasa lisan yang harus digunakan dalam berdakwah yaitu perkataan yang jujur, solutif terhadap permasalahan yang dihadapi *mad'u*, menyentuh kalbu, santun, menyejukan dan tidak provokatif serta tidak mengandung fitnah. *Da'i* dalam menyampaikan informasi ketika melakukan aktivitas dakwah, hendaklah baik, benar dan mendidik. Kualitas perkataan seseorang mencerminkan suasana hati. Lisan yang fasih, tegar dan penuh percaya diri merupakan gambaran kondisi hati seseorang yang tenang dan memiliki semangat untuk menyampaikan kebenaran (Amin, 2009:13).

Bahasa dakwah yang digambarkan dalam Al-Qur'an, yakni tegas dalam menetapkan urusan, dan halus cara penyelesaiannya. Pemilihan kata-kata yang tepat ketika berdakwah, diklasifikasikan Al-Qur'an dalam



beberapa bentuk sesuai dengan siapa *mad'u* (objek dakwah) yang dihadapi, diantaranya (Amin, 2009: 16):

- a. *Qaulan balighan* (perkataan yang membekas pada jiwa). Kata 'baligh' dalam bahasa Arab artinya sampai, mengenai sasaran, atau mencapai tujuan. Bila dikaitkan dengan *qaul* (ucapan/komunikasi), 'baligh' berarti fasih, jelas maknanya. Karna itu *qaulan balighan* dapat diartikan Da'i sebagai komunikator dituntut agar mampu berbicara yang efektif dalam menyampaikan pesan dakwahnya agar tepat mengenai sasaran.
- b. *Qaulan layyinan* (perkataan yang lembut). Pesan dakwah yang disampaikan kepada penguasa yang dzalim dan kejam hendaknya dengan lembut karena jika dilakukan dengan perkataan yang keras dan lantang akan memancing respon yang lebih keras dari mereka.
- c. *Qaulan ma'rufan* (perkataan yang baik) *qaulan ma'rufan* adalah perkataan atau ungkapan yang pantas dan baik. *Qaulan ma'rufan* berarti pembicaraan yang bermanfaat, memberikan pengetahuan, mencerahkan pemikiran, menunjukkan pemecahan terhadap kesulitan orang lemah.

d. *Qaulan maisuran* (perkataan yang ringan). *qaulan maisuran* ialah perkataan yang mudah diterima, ringan, pantas, dan tidak berbelit-belit. Dakwah dengan *qaulan maisuran* berarti pesan yang disampaikan itu sederhana, mudah dimengerti dan dipahami, tanpa memerlukan pemikiran yang mendalam. Dakwah dengan *qaulan kariman* sasarannya adalah orang yang telah lanjut usia.

## 2. Dakwah Bil-qalam

Dakwah bil-qalam ialah suatu kegiatan menyampaikan pesan dakwah melalui tulisan, seperti buku, majalah, jurnal, artikel, internet dan lain-lain. Karena dimaksudkan sebagai pesan dakwah, maka tulisan-tulisan tersebut tentu berisi ajakan atau seruan mengenai *amar ma'ruf* dan *nahi munkar*. Dakwah bil-qalam itu memiliki banyak keunikan dan kelebihan, yakni suatu tulisan tidak dibatasi ruang dan waktu, bisa dibaca dimana saja serta kapanpun. Apalagi publikasi saat ini semakin mudah, jangkauannya juga luas dan tidak terbatas, terutama tulisan yang disebar di internet bisa dibaca banyak orang diseluruh dunia. Sebuah gagasan menjadi *riil* dan kongkrit bila ditulis, tidak hanya diucapkan. Para da'i harus mencontoh kreatifitas ulama salaf yang dikenal gigih dan aktif

menulis. Karya tulis mereka masih tetap eksis dan terus dikaji hingga kini, Karena itulah buku disebut sebagai jendela ilmu. Sebab buku selalu menjadi sumber rujukan utama yang tidak mengenal basi. Disamping melalui buku, pesan-pesan dakwah bisa dituangkan ke dalam majalah, majalah dakwah bisa digunakan untuk menyoroti masalah sosial atau dinamika yang terjadi di masyarakat. Kemudian mengupas masalah tersebut di berbagai sudut pandang yang ditujukan kepada masyarakat umum, dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang. Untuk mad'u (objek dakwah) yang lingkupnya lebih kecil, maka tulisan pesan dakwah dapat dipublikasikan lewat buletin, karena formatnya sederhana. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat, serta menggunakan bahasa yang formal dan yang menjadi objek sasaran adalah komunitas tertentu, seperti para jamaah shalat jum'at di masjid-masjid (Rubiyannah, dkk, 2010: 19).

### 3. Dakwah Bil-hal

Dakwah bil-hal adalah bentuk ajakan kepada Islam dalam bentuk amal, kerja nyata, baik yang sifatnya seperti mendirikan lembaga pendidikan Islam, kerja bakti, mendirikan bangunan keagamaan, penyantunan masyarakat secara ekonomis atau bahkan acara-acara

hiburan keagamaan. Dakwah bil-hal merupakan aktivitas dakwah Islam yang dilakukan dengan tindakan nyata terhadap penerima dakwah. Tindakan nyata tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh penerima dakwah. Misalnya dakwah dengan membangun rumah sakit untuk keperluan masyarakat sekitar yang membutuhkan keberadaan rumah sakit. Dakwah dengan pendekatan amal nyata merupakan aktivitas dakwah yang harus dilakukan bagi aktivis dakwah, sehingga dakwah tidak hanya dipahami sebagai ceramah atau dakwah bi al-lisan saja. Sesungguhnya dakwah juga dapat dilakukan melalui tindakan atau amal nyata yang dilakukan sesuai kebutuhan masyarakat. Terhadap kaum dhuafa (lemah) diperlukan suatu strategi dakwah yang cocok dan sesuai dengan tuntunan dan kebutuhan masyarakat kaum dhuafa tersebut. Pemberdayaan masyarakat, khususnya melalui pemberdayaan ekonomi, sebagai realisasi dakwah bil-hal, adalah cara yang sangat efektif (Rubiyanah, dkk, 2010: 22).

### 3. Kajian Tentang Taubat

#### a. Definisi Taubat

Secara etimologi (bahasa), taubat berasal dari kata kerja *taaba*, yang terbentuk dari huruf arab yaitu *ta*, *wau* dan *ba* menjadi *tawaba*. Makna kata ini berkisar pada makna

pulang, kembali dan penyesalan. Sedangkan taubat menurut syara', taubat adalah meninggalkan perbuatan dosa karena mengetahui kehinaannya, menyesal karena pernah melakukannya, dan berkeinginan keras dalam hati untuk tidak mengulanginya. Selain itu, mengiringinya dengan amalan yang mungkin dikerjakan dari berbagai amalan yang dahulu diabaikan dan melaksanakan kewajiban-kewajiban yang pernah ditinggalkan karena ikhlas kepada Allah SWT, mengharapkan pahalanya, dan takut terhadap siksaNya. Taubat itu dilakukan dengan syarat nyawa belum sampai ditenggorokan dan matahari belum terbit dari arah terbenamnya (barat) (Muhammad, 2012:13).

Taubat yaitu suatu ungkapan tentang penyesalan yang menyebabkan adanya keinginan kuat, atau tujuan untuk kembali ke perbuatan yang baik (Az-Zaibari, 2002: 127). Bertaubat kepada Allah hendaklah dilakukan dengan bersungguh-sungguh dan hati yang ikhlas karena taubat yang tidak disertai dengan keikhlasan, maka tidak akan mendatangkan kesan apa-apa. Taubat yang terbaik adalah taubat yang penuh penyesalan, keinsyafan serta rasa rendah diri kepada Allah SWT.

Adapun tujuan taubat sebagai berikut (Az-Zaibari, 2002: 128) :

1. Dapat mengerjakan ibadah dengan sempurna

2. Mendapat balasan yang baik pada hari akhirat
3. Mendapat petunjuk dan hidayah dari Allah
4. Jiwa dan perasaan menjadi tenang

b. Jenis-jenis Taubat

Adapun jenis-jenis taubat antara lain (Nawawi, 1999: 18) :

1. *Taubah*

*Taubah* berarti taubat yang biasa dan difahami oleh orang awam atau taubat dari dosa karena takut pada balasan atau azab dari Allah. Taubat jenis ini bukan hanya menyadari kesalahan yang telah diperbuat, namun juga kelalaian baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Seperti yang diuraikan dalam hadist Nabi Muhammad SAW, yakni: dari Abu Musa Abdullah bin Qais Al-Asy'ariy ra, dari Nabi Muhammad SAW bersabda: "Sesungguhnya Allah ta'ala itu membentangkan tangan-Nya (Memberikan kesempatan) pada waktu malam, untuk taubat yang berbuat dosa pada siang hari. Dan Allah membentangkan tangan-Nya pada waktu siang, untuk taubat orang yang berbuat dosa pada malam hari, hingga matahari terbit dari barat".

2. *Inabah*

*Inabah* berasal dari Bahasa Arab anaba-yunibu (mengembalikan) sehingga inabah berarti pengembalian atau pemulihan, maksudnya proses kembalinya seseorang

dari jalan yang menjauhi Allah ke jalan yang mendekat ke Allah. Inabah juga diartikan sebagai orang yang bertaubat karena mengharapkan pahala dari Allah SWT. Seperti yang dijelaskan Allah dalam Al-Qur'an surat Qaf ayat 33, yang artinya : ‘orang yang takut (melanggar perintah tuhan yang maha pemurah dalam keadaan ia tidak dilihat orang dan dalam keadaan ia tidak melihat azab tuhan serta ia datang (kepada tuhan-Nya) dengan hati yang tunduk dan taat’.

### 3. *Aubah*

*Aubah* yaitu jenis taubat yang semata-mata menjalankan perintah Allah SWT dan tetapi karena takut akan siksa Allah ataupun hanya menginginkan pahala-Nya semata. Pada tahap ini jika seseorang berfikir dan merasa dengan hatinya keburukan perilakunya dan melihat kenyataan-kenyataan negatif didalamnya, maka dalam hati sanubarinya timbul kehendak untuk bertaubat dan tekad untuk melepaskan diri dari semua perilaku buruk yang telah dilakukannya.

### 4. *Isthiyaiyyah*

Taubat *isthiyaiyyah* yakni taubat karena seseorang merasa malu pada kemuliaan Allah SWT. Hal ini sesuai dengan pendapat Ibnu Ata'illah As-sakandari.

### c. Syarat Taubat

Sesungguhnya taubat itu tidak cukup dengan ucapan saja, tanpa adanya kesungguhan dan niat yang kuat. Taubat yang dikatakan Nabi SAW, ‘‘bahwa seseorang yang bertaubat dari suatu dosa itu seperti orang yang tak punya dosa lagi’’ mempunyai syarat-syarat tertentu didalam Al-Quran dan As-Sunnah. Apabila syarat-syarat tersebut dapat dipenuhi, maka insya Allah taubatnya akan diterima, sebab sesungguhnya Allah itu maha pemberi ampunan terhadap dosa dan maha penerima taubat (Az-zaibari, 2002: 187).

Ada 3 syarat Taubat yang harus dipenuhi, yaitu (Isa, 2011: 195):

1. Menyesal atas perbuatan yang terlanjur dilakukan di masa lalu.

Kadar terendah dari penyesalan adalah kepedihan hati dan guncangan jiwa. Ibnu Umar r.a pernah berkata bahwa barang siapa yang merasa sakit karena kesalahan, lalu hatinya bergetar, maka kesalahannya akan dihapus dari Lauhul Mahfuz (Khalid, 2006: 75). Kemudian diantara tanda-tanda lain dari seseorang yang benar-benar menyesal apa yang telah seseorang lakukan di masa lalu yaitu meluluhkan hatinya sehingga timbul penyesalan atas kelalaiannya dan menimbulkan rasa takut atas perbuatan dosa yang telah dilakukannya (Al-Maqdisy, 2003: 23).



2. Meninggalkan perbuatan dosanya pada saat itu juga

Seseorang yang meninggalkan perbuatan dosanya pada saat itu juga, ditandai dengan menyerahkan hatinya untuk tidak melakukan perbuatan dosa dan pelanggaran. Sebab ini merupakan hal penting yang bisa membawanya bertemu dengan tuhannya dalam keadaan rendah diri dan penuh kekhusukan. Tidak ada satupun yang lebih dicintai oleh Allah SWT selain ‘menyerahkan hati’ yang seperti ini, yaitu penuh rendah hati dan *tawadlu*, serta berserah diri kepada-Nya (Al-Jauziyah, 2012: 19).

3. Bertekad untuk tidak mengulangi perbuatannya lagi di masa mendatang

Seseorang yang bertekad tidak mengulangi perbuatan dosanya dimasa mendatang yaitu ditandai dengan menyadari bahwa dosa adalah sesuatu yang teramat buruk. Lalu sadar dan ingat akan kerasnya hukuman dari Allah SWT, karena beratnya seseorang yang tidak akan mampu dan kuat menghapus hukumanNya. Serta seseorang tersebut menyadari kelemahan dan kurangnya tenaga untuk menahan semua itu (Al-Ghazali, 2013: 50).

d. Tanda-Tanda orang bertaubat

Orang yang berpegang teguh pada prinsip-prinsip ahli sunnah mengatakan, agar taubat diterima harus memenuhi tiga

syarat utama yaitu menyesal atas pelanggaran-pelanggaran yang pernah dibuat, meninggalkan jalan kecil atau kesesatan pada saat melakukan taubat, dan berketetapan hati untuk tidak mengulangi pelanggaran-pelanggaran serupa. Hal tersebut berarti bahwa tanda-tanda orang yang bertaubat adalah (Semait, 1994: 102) :

- a. Merasa menyesal dengan kesalahan yang diperbuat
- b. Tidak melakukan kembali kesalahan yang diperbuat tersebut.

Hidayat menjelaskan bahwa tanda-tanda taubat dilakukan dengan baik adalah (Al-Jauziyyah, 2012: 9) :

1. Menyadari letak dari kesalahan

Mengetahui letak dari kesalahan yang telah dilakukan. Menyadari bahwa kesalahan yang dilakukan akan mendatangkan dosa, dan dosa tersebut yang akan menyakiti hati. Dosa yang tidak segera “diobati” akan merusak daya tahan keimanan dan keislaman seseorang. Jika tidak segera disadari dan dihentikan melalui istighfar dan taubat, cepat atau lambat, akibatnya tidak hanya pada si pelaku, tapi juga pada orang-orang yang berada di sekitarnya.

2. Berperilaku lebih baik dari pada sebelumnya

Seseorang yang telah bertaubat harus mengiringi taubatnya dengan menjadi pribadi yang lebih baik. Menjadi

lebih baik dalam akidahnya, ibadahnya, akhlakunya dan juga muamalahnya. Seolah-olah menjadi diri yang baru. Sangat berbeda dengan keadaannya sebelum bertaubat.

3. Bergaul dengan orang sholeh

Keberadaan seseorang teman sangatlah mempengaruhi kepribadian, akhlak, serta agama seseorang. Ketika seseorang bergaul dengan teman yang berakhlak baik maka niscaya seseorang itu akan menjadi seorang yang berakhlak baik. Sebaliknya ketika seseorang itu bergaul dengan teman yang berakhlak buruk maka seorang itu akan menjadi sosok yang berakhlak buruk pula.

4. Memelihara diri yang suci dari dosa

Yaitu kembali menjadi pribadi yang taat kepada Allah SWT dan bersungguh-sungguh untuk menghindari segala dosa yang telah dilakukan baik dosa besar maupun kecil. Memohon ampunan kepada Allah karena sejatinya setiap individu diwajibkan untuk bertaubat.

Berdasarkan uraian diatas maka disimpulkan bahwa tanda-tanda taubat adalah menyadari letak kesalahannya, merasa menyesali kesalahan tersebut. Berusaha memperbaiki diri dan berjanji dalam diri untuk tidak mengulangi kesalahan yang dilakukan, serta kesalahan yang pernah dilakukan tidak diulangi kembali.

## B. Film

### 1. Kajian tentang Film

#### a. Pengertian Film

Film adalah suatu media komunikasi massa yang sangat penting untuk mengkomunikasikan tentang suatu realita yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Film memiliki realitas yang kuat salah satunya menceritakan tentang realitas masyarakat. Film merupakan gambar yang bergerak (Moving Picture). Film juga diartikan sebagai hasil budaya dan alat ekspresi kesenian. Film sebagai komunikasi massa merupakan gabungan dari berbagai teknologi seperti fotografi dan rekaman suara, kesenian baik seni rupa dan seni teater sastra dan arsitektur serta seni musik. Effendy juga mengemukakan bahwa teknik perfilman, baik peralatannya maupun pengaturannya telah berhasil menampilkan gambar-gambar yang semakin mendekati kenyataan dalam suasana gelap dalam bioskop. Penonton menyaksikan suatu cerita yang seolah-olah benar – benar terjadi dihadapannya (Effendy, 2000: 207).

Film yang dimaksud dalam penelitian ini adalah film yang dipertunjukkan di gedung-gedung bioskop. Film dalam prosesnya mempunyai fungsi dan sifat *mekanik* atau *nonelektronik, rekreatif, edukatif, persuasif* atau *noninformatif* (Ardianto, 2004: 40). Menurut UU No. 23 Tahun 2009 tentang

perfilman, pasal 1 menyebutkan bahwa film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan (Trianton, 2013: 1).

b. Jenis-jenis Film

Jenis film cerita yang khusus diproduksi untuk hiburan banyak digunakan oleh berbagai lembaga, di antaranya *public relations*. Menurut Onong Uchjana Effendy film dibedakan pula menurut sifatnya, yang umum terdiri dari jenis-jenis film sebagai berikut (Effendy, 2000: 210-217) :

1. Film cerita (*story film*) adalah jenis film yang mengandung suatu cerita, yaitu yang lazim dipertunjukkan di gedung-gedung bioskop dengan bintang film yang tenar. Film cerita menyajikan kepada publik sebuah cerita yang mengandung unsur-unsur yang dapat menyentuh rasa manusia. Sifatnya merupakan barang dagangan membuat film cerita berkembang dalam persaingan pasar. Kompetisi yang terjadi membuat film cerita selalu berinovasi diri menyesuaikan perkembangan. Maka tidak mengherankan kalau dalam usaha pembuatan film cerita itu dilakukan riset yang cukup panjang.
2. Film berita (*newsreel*) adalah film mengenai fakta dan peristiwa yang benar-benar terjadi. Karena sifatnya berita, maka film yang disajikan kepada publik harus

mengandung nilai berita (*newsvalue*). Film berita dapat langsung terekam dengan suaranya, atau film beritanya bisu, pembaca berita yang membacakan narasinya. Bagi peristiwa-peristiwa tertentu, perang, kerusuhan, pemberontakan dan sejenisnya, film berita dihasilkan kurang begitu baik, yang terpenting adalah peristiwanya terekam secara utuh.

3. Film dokumenter (*documentary film*) adalah fakta atau peristiwa yang terjadi. Film dokumenter dilakukan dengan pemikiran dan perencanaan yang matang, merencanakannya diperlukan usaha keras dalam imajinasi, karena sering mengalami kesukaran untuk membebaskan diri dari hal-hal menjemukan. Sedangkan publik yang menonton harus tertarik dan terhibur. Film dokumenter biasanya menggambarkan kejadian nyata, kehidupan dari seseorang, suatu periode dalam kurun sejarah atau sebuah rekaman dari suatu cara yang berbentuk rangkuman perekaman fotografi berdasarkan kejadian nyata dan akurat.
4. Film kartun (*cartoon film*), dititikberatkan pada seni lukis. Dan setiap lukisan memerlukan ketelitian. Satu per satu dilukis kemudian dipotret satu per satu juga. Lukisan dalam film tersebut dilukis oleh pelukis-pelukis dalam

jumlah yang banyak. Rangkaian lukisan diputar dalam proyektor film, maka lukisan itu menjadi hidup.

c. Unsur-unsur Film

1. Produser

Produser mengepalai departemen produksi yang menjadi penggerak awal sebuah produksi film. Selain dana, ide, gagasan serta sejumlah hal lainnya yang diperlukan dalam produksi film (Effendy, 2009: 40).

2. Sutradara

Kerja sutradara dimulai dari membedah skenario kedalam konsep pengambilan gambar. Selanjutnya sutradara bekerja sebagai pemimpin dalam pengambilan gambar, menentukan apa saja yang akan dilihat penonton, mengarahkan akting dan dialog dan turut melakukan editing (Effendy, 2009: 42).

3. Penulisan Skenario

Skenario film adalah naskah cerita film yang ditulis dengan berpegang pada standar atau aturan-aturan tertentu. Jadi penulis skenario film adalah orang yang menulis naskah cerita yang akan difilmkan. Naskah skenario yang ditulis penulis skenario itulah yang kemudian digarap atau diwujudkan sutradara menjadi sebuah karya (Effendy, 2009: 17).

#### 4. Penata Fotografi

Penata fotografi sering di salah artikan sebagai operator kamera atau kameramen, hal ini sebenarnya berbeda. Operator kamera adalah orang yang mengoperasikan kamera, sedangkan penata fotografi adalah yang mengkoordinasikan seluruh anggota departemennya untuk menghasilkan gambar yang diinginkan (Effendy, 2009:46).

#### 5. Penata Artistik

Penata artistik adalah seseorang yang bertugas untuk menampilkan cita rasa artistik pada sebuah film yang diproduksi. Tugas penata artistik di antaranya menyediakan sejumlah sarana seperti lingkungan kejadian, tata rias, tata pakaian, perlengkapan-perengkapan yang akan digunakan para pemeran film (Effendy, 2009:45).

#### 6. Penata Musik

Penata musik adalah seseorang yang bertugas atau bertanggungjawab sepenuhnya terhadap pengisian suara musik tersebut. Penata musik dituntut tidak hanya sekedar menguasai musik, tetapi juga harus memiliki kepekaan dalam mencerna cerita atau pesan yang disampaikan oleh film (Effendy, 2009: 68).



#### 7. Editor

Editor adalah seseorang yang bertugas atau bertanggungjawab dalam proses membenahi kembali film yang mentah menjadi film yang matang untuk ditayangkan. Editor akan berdiskusi dengan sutradara dalam mengedit film mentah ini. Baik atau tidaknya sebuah film yang diproduksi akhirnya akan ditentukan pula oleh editor yang bertugas mengedit gambar demi gambar dalam film tersebut (Effendy, 2009: 82).

#### 8. Pengisi dan Penata Suara

Pengisi suara adalah seseorang yang bertugas mengisi suara pemeran atau pemain film. Sedangkan penata suara adalah seseorang yang bertanggungjawab dalam menentukan baik atau tidaknya hasil suara yang terekam dalam sebuah film. Penata suara juga bertanggung jawab dalam menentukan baik atau tidaknya hasil suara yang terekam dalam sebuah film. Didalam tim kerja produksi film, penata suara bertanggungjawab memimpin departemen suara (Effendy, 2009: 83).

#### 9. Pemeran

Pemeran film adalah seseorang yang memerankan atau membintangi sebuah film yang diproduksi untuk memerankan tokoh-tokoh yang ada di dalam cerita film tersebut sesuai skenario yang ada (Effendy, 2009: 53).

Unsur-unsur film dari segi teknik yang juga mempengaruhi pembuatan film antara lain :

1. Audio

- a. Dialog berisi kata-kata. Dialog dapat digunakan untuk menjelaskan perihal tokoh atau peran, menggerakkan plot maju dan membuka fakta (Effendy, 2009: 67).
- b. Musik yang bertujuan untuk mempertegas adegan agar lebih kuat maknanya. Apabila musik dimaksudkan hanya untuk latar belakang, maka ini termasuk dalam sound effect atau efek suara (Effendy, 2009: 68).
- c. Sound effect (efek suara) adalah bunyi-bunyian yang digunakan untuk melatarbelakangi adegan yang berfungsi sebagai penunjang sebuah gambar untuk membentuk nilai dramatik dan estetika sebuah adegan (Effendy, 2009: 69).

2. Visual

- a. *Angle* adalah sudut pengambilan gambar yang diambil oleh kameramen didalam adegan film. *Angle* kamera dibedakan menjadi 3 yaitu
  1. *Straight Angle*, merupakan sudut pengambilan gambar yang normal, biasanya ketinggian kamera setinggi dada dan sering digunakan pada

acara yang gambarnya tetap. Pengambilan angle ini mengesankan situasi yang normal, bila pengambilan *straight angle* secara *zoom in* menggambarkan ekspresi wajah obyek atau pemain dalam memainkan karakternya, sedangkan pengambilan *straight angle* secara *zoom out* menggambarkan secara menyeluruh ekspresi gerak tubuh dari obyek atau pemain.

2. *Low Angle*, merupakan sudut pengambilan gambar dari tempat yang letaknya lebih rendah dari obyek. Hal ini membuat seseorang nampak kelihatan mempunyai kekuatan yang menonjol dan akan kelihatan kekuatannya.
  3. *High Angle* merupakan sudut pengambilan gambar dari tempat yang lebih tinggi dari obyek. Hal ini akan memberikan kepada penonton sesuatu kekuatan atau rasa superioritas.
- b. Pencahayaan (*Lighting*) adalah tata lampu dalam film. Ada dua macam pencahayaan yang dipakai dalam produksi yaitu *natural light* (matahari) dan *artificial light* (buatan) misalnya lampu. Jenis pencahayaan antara lain:

1. Cahaya Depan (*Front Lighting*)  
Cahaya yang diambil dari depan akan merata dan tampak natural atau alami.
  2. Cahaya Samping (*Side Lighting*)  
Subyek lebih terlihat memiliki dimensi. Biasanya banyak dipakai untuk menonjolkan suatu benda karakter seseorang.
  3. Cahaya Belakang (*Back Lighting*)  
Cahaya yang berada dibelakang membuat bayangan dan dimensi.
  4. Cahaya Campuran (*Mix Lighting*)  
Merupakan gabungan dari tiga pencahayaan sebelumnya. Efek yang dihasilkan lebih merata dan meliputi setting yang mengelilingi obyek.
- c. Teknik pengambilan gambar adalah salah satu hal yang penting dalam proses penciptaan visualisasi simbolik yang terdapat dalam film. Proses tersebut akan mempengaruhi hasil gambar yang diinginkan, apakah ingin menampilkan karakter tokoh, ekspresi wajah dan setting yang ada dalam sebuah film. Berikut ini adalah salah satu aspek *framing* yang terdapat dalam pengambilan gambar antara lain (Widagdo dan Gora S, 2007: 54-59):

1. *Full Shot* (FS)

*Full shot* memungkinkan pengambilan gambar dilakukan pada subyek secara utuh dari kepala hingga kakinya. Secara teknis, batasan atas diberi sedikit ruangan head room. Fungsi *full shot* untuk memperlihatkan obyek dengan lingkungan sekitar.

2. *Medium Full Shot* (*Knee Shot*)

Kenapa disebut *Knee shot* karena memberi batasan *framing* tokoh sampai kira-kira  $\frac{3}{4}$  ukuran tubuh. Pengambilan gambar semacam itu memungkinkan penonton untuk mendapat informasi sambungan peristiwa dari aksi tokoh tersebut.

3. *Long Shot Setting* (LSS)

*Long shot setting audience* diajak oleh sang kameramen untuk melihat keseluruhan obyek dan sekitarnya. Mengenal subyek dan aktivitasnya berdasarkan lingkup setting yang mengelilinginya.

4. *Medium Shot* (MS)

*Medium Shot* teknik ini memperlihatkan bagian pinggang ke atas pemeran. Audience diajak untuk sekedar mengenal obyek dengan

menggambarkan sedikit suasana dari arah tujuan kameramen.

5. *Long Shot (LS)*

Subyek akan terlihat 2/3 dari tinggi layar. Dengan pengambilan gambar *long shot* bisa menimbulkan suatu suasana yang dapat memperlihatkan keseluruhan pemandangan subyek. Pengambilan gambar secara long shot mempunyai definisi memperlihatkan setting dan karakter serta makna (petanda) konteks, *scope*, jarak publik.

6. *Over Sholdier Shot (OSS)*

Teknik ini mengambil obyek dengan memperlihatkan punggung lawan mainnya, sehingga terkesan sedang berbicara dengan lawan mainnya.

7. *Close Up*

*Close up* adalah *framing* pengambilan gambar, dimana berada dekat atau terlihat dekat dengan subyek sehingga yang dihasilkan atau gambar subyek memenuhi ruang *frame*. Fungsinya untuk memberi gambaran yang jelas terhadap obyek.

8. *Pan up* atau *Frog eye*

Teknik ini dilakukan dengan mengarahkan kamera ke atas. Film dengan teknik ini menunjukkan kesan bahwa obyek lemah dan kecil.

9. *Pan down* atau *Bird Eye*

Pengambilan gambar dengan teknik ini mengarahkan kamera ke arah bawah. Teknik ini menunjukkan kesan obyek sangat agung, berkuasa, kokoh dan berwibawa. Namun bisa juga menimbulkan kesan bahwa subyek dieksploitasi karena hal tertentu.

10. *Setting* yaitu tempat lokasi untuk pengambilan sebuah visual dalam film. *Setting* atau lokasi disesuaikan dengan cerita yang ada dalam naskah. Lokasi ini akan mempengaruhi penggambaran yang ada pada naskah (Widagdo dan Gora S, 2007: 54-59).

3. Klasifikasi tokoh film

Tokoh dalam film diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok:

- a. Berdasarkan peran terhadap jalan cerita ada tokoh protagonis, tokoh antagonis, dan tokoh tritagonis.

1. Tokoh protagonis adalah tokoh utama cerita yang pertama menghadapi masalah. Tokoh ini biasanya didudukan penulis naskah sebagai tokoh yang memperoleh simpati penonton karena memiliki sifat yang baik.
  2. Tokoh antagonis adalah tokoh penentang tokoh protagonis.
  3. Tokoh tritagonis adalah tokoh pembantu, baik membantu tokoh protagonis maupun tokoh antagonis
- b. Berdasarkan peran dalam lakon serta fungsinya ada tokoh sentral, tokoh utama, dan tokoh pembantu.
1. Tokoh sentral adalah tokoh yang paling menentukan gerak lakon, tokoh sentral merupakan biang keladi pertikaian. Dalam hal ini tokoh sentral adalah tokoh protagonis dan tokoh antagonis.
  2. Tokoh utama adalah pendukung atau penentang tokoh sentral. Mereka dapat berperan sebagai perantara tokoh sentral. Dalam hal ini, berperan sebagai tokoh utama ialah tokoh tritagonis.
  3. Tokoh pembantu adalah tokoh yang memegang peran pelengkap atau tambahan dalam mata rantai cerita. Kehadiran tokoh pembantu ini



hanya menurut kebutuhan cerita, tidak semua lakon drama menghadirkan tokoh pembantu.

## 2. Film Sebagai Media Dakwah

Sebagai media komunikasi massa, film dapat menjadi media dakwah yang efektif dengan pendekatan seni budaya, yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi. Pesan dakwah dapat diekspresikan dalam bentuk cerita dan disajikan dalam film kepada khalayak dengan daya pengaruh yang besar (Arifin, 2011: 106).

Film dapat memainkan peran dirinya sebagai saluran menarik untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu dari dan untuk manusia, termasuk pesan-pesan keagamaan yang lazim disebut dakwah. Keunikan film sebagai media dakwah antara lain, pertama secara psikologis penyuguhan secara hidup dan tampak mempermudah khalayak menerima pesan yang ingin disampaikan sutradara. Banyak hal yang abstrak dan samar serta sulit diterangkan, disuguhkan kepada khalayak lebih baik dan efisien. Kedua, media film menyuguhkan pesan hidup mengurangi keraguan yang disuguhkan, lebih mudah diingat dan mengurangi kelupaan (Aziz, 2009: 426).

Efektifitas media film dimana pesan-pesan didalamnya secara halus dan menyentuh relung hati tanpa penonton merasa digurui. Hal ini sejalan dengan konsep pesan dakwah *qaulan syadidan*, yaitu pesan yang dikomunikasikan dengan benar,

menyentuh, dan membekas dalam hati. Adanya film seorang dapat memperoleh informasi dan gambar tentang realitas tertentu, realitas yang sudah diseleksi.

Sutradara akan memilih tokoh-tokoh tertentu untuk ditampilkan, dan akan mengesampingkan tokoh lain yang dianggap tidak pas untuk ditampilkan. Lewat peran yang dimainkan tokoh-tokoh tersebut, film ini dapat menyajikan pengalaman imajiner bagi para penontonnya itu akan membentuk sikap dan perilaku khalayak yang menyaksikannya pengalaman hidup yang dihadirkan oleh sosok pribadi terpuji yang menegaskan kewajiban serta ikut memengaruhi sikap dan konsep idealisasi hidup untuk melihatnya (Muhtadi, 2012: 115).

Demikian dapat dipahami bahwa film mempunyai kekuatan memengaruhi yang sangat besar, dan sumber dari kekuatannya itu ialah pada emosi dari khalayak. Hal ini disebabkan oleh karena khalayak lebih mudah untuk menerima dan mengerti isi film, dari pada membaca surat kabar dan majalah (Arifin, 2011: 107).

### **BAB III**

## **GAMBARAN UMUM FILM ‘KUKEJAR CINTA KE NEGERI CINA’**

#### **A. Profil Film ‘Kukejar Cinta Ke Negeri Cina’**

Berangkat dari pepatah islam "Tuntutlah Ilmu sampai ke Negeri Cina", rumah produksi Starvion Plus. Presiden Direktur Chand Parwes Servia, kembali menghadirkan sebuah film yang bergenre drama romantis namun sarat akan pesan-pesan religius yang berjudul "Kukejar Cinta Ke Negeri Cina". Film yang bercerita tentang pencarian cinta sejati ini berusaha menerangkan bagaimana kita sebagai manusia harus berusaha mencintai apapun dan siapapun karena Allah SWT. Selain itu di film ini juga mencoba menggambarkan lokasi-lokasi dimana peradaban Islam baik di Indonesia khususnya kota Semarang seperti di kawasan Pecinan, Kota Lama, dan Kelenteng Sam Poo Khong.

Guna mendukung kekuatan cerita dan menampilkan visual menarik, syuting film dilakukan di Masjid Agung Jawa Tengah, Masjid Agung Demak yang berusia lebih dari 500 tahun serta peradaban Islam di Tiongkok juga memiliki sejarah peradaban agama Islam yang kental. Film yang diangkat oleh sutradara Fajar Bustomi dari novel laris karya Ninit Yunita. Kisahnya mengawinkan antara sejarah peradaban Tionghoa di Indonesia dan sejarah peradaban Islam di Negeri Tiongkok. Sutradara Fajar Bustomi yang sebelumnya pernah ikut membuat film ‘Perempuan Berkalung

Sorban“, Get Married“ dan film Slank “Nggak Ada Matinya”, menyebut film terbarunya memiliki pesan moral yang amat berharga. Karena hal itu, ia sangat berhati-hati dan rinci saat melakukan proses syuting. Tokoh Billy (Ernest Prakasa), pria Jawa berdarah Tiongkok, menjadi bumbu penyedap yang membuat film terasa segar dan tak membosankan. Mantan peserta stand-up comedy itu menyuguhkan adegan dan percakapan kocak dengan ciri daerah yang khas. Film yang mampu memadukan (akulturasi) antara Islam dan unsur budaya, diantaranya; budaya Tionghoa, Cina dan Indonesia, dengan perspektif berbeda. Film “Kukejar Cinta ke Negeri Cina” mencapai suatu karya sinema yang unik, dan berkarakter. Mampu menyampaikan pesan-pesan Islam yang rahmatan lil‘alamiin. Menjadikan nilai-nilai Islam tidak tampil hampa terhadap realitas yang sesungguhnya. Islam memang seharusnya tidak dipersepsikan sebagai tradisi Arab, tetapi Islam yang berasal dari tradisi masyarakat setempat. Rumah produksi Starvision Plus hadirkan film drama romantis yang tayang di seluruh bioskop nasional pada tanggal 4 Desember 2014 (<http://www.kapanlagi.com>. Rifki rifanda sakti, film/indonesia/Kukejar Cinta ke Negeri Cina. 01-11-2015, diakses pukul 20.00 WIB)

**Tabel 1** : Tim Pendukung Film

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>SEBAGAI</b>
1.	Fajar Bustomi	Sutradara
2.	Chand Parwes Servia	Produser
3.	Fiaz Servia	Produser
4.	Reza Servia	Produser Eksekutif
5.	Riza	Produser Eksekutif
6.	Mithu Nizar	Produser eksekutif
7.	Ade Dharmastriya	Produser Lini
8.	Angling Sagaran	Produser Lini
9.	Ninit Yunita	Penulis Novel
10.	Novia Faizal	Penulis Skenario
11.	Roby Herbi	Penata Kamera
12.	Kurniawan Syah Putra	Penata Artistik
13.	Cesa David Luckmansyah	Penyunting Gambar
14.	Khikam Awan Santosa	Penata Suara
15.	M. Ikhsan Sungkar	Penata Suara
16.	Mohamad Ichsan Rahmadita	Perekam Suara
17.	Andhika Triyadi	Penata Artistik
18.	Quartini Sari	Penata Musik
19.	Cindy Tanod	Penata Busana
20.	Joko Idris	Penata Rias
21.	Norman Akyuwen	Pengarah Aktng
22.	Capluk	Penata Video grafis

Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina didukung oleh pemeran dan aktor yang berbakat serta mempunyai talenta dalam dunia akting. Berikut adalah beberapa pemain dalam film Kukejar Cinta ke Negeri Cina, yaitu:

**Tabel 3.2** Pemain Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina

<b>NO</b>	<b>AKTOR</b>	<b>TOKOH</b>	<b>KARAKTER</b>
1.	Adipati Dolken	Imam	Mahasiswa abadi yang nyaris mengabaikan kewajiban sholat, kesehariannya hanya main PS, jalan-jalan.
2.	Erizka Rein	Chen Jia Li	Wanita muslim keturunan Tionghoa yang berlibur ke Indonesia (Sampokong, Pecinan), parasnya anggun dan lembut, sebagai wanita muslim yang taat beragama.
3.	Nina Zatulini	Widya	Kekasih Imam dan Seseorang yang pernah berbusana ketat saat bekerja di Hotel, seiring berjalannya waktu Widya menutup aurat.
4.	Ernes prakasa	Billy	Pria yang humoris, bersahabat, keturunan cina dan taat beribadah (Non Muslim). Pria ini sahabat akrab Imam.
5.	Mithu Nisar	Ma Fu Hsien	Pemuda Cina yang memiliki pedepokan Xi'-an di negara sendiri, berparas santun dan lembut. Niat muliannya untuk menikahi Jia Li hanya karena Allah.
6.	Kemal Palevi	Dimas	Perhatian dan kebaikan yang diperlihatkan kepada Widya dan keluarganya itu hanya ingin dipandang sebagai sosok laki-laki baik dan pantas menjadi Imam di keluarga.

7.	Jaja Miharja	Ayah Imam	Suka marah-marah lantaran anaknya tidak serius kuliah, keseriusan dan tanggung jawabnya kepada anak menjadi kewajiban bagi orang tua.
8.	Meriam Bellina	Ibu Imam	Sebagai Ibu yang mencoba memahami anak dan meminimalisir kemarahan sang suami, memberi motivasi kepada segenap keluarga supaya terlihat keluarga yang damai dan sejahtera
9.	Ray Sahetapy	Ayah Widya	Berpenampilan elegan dan bertanggung jawab
10	Joshua Pandelaki	Dosen Pembimbing Imam	Seorang dosen yang bijak dan teliti mengetahui mana mahasiswa yang bersungguh-sungguh dan tidak.
11	H. Anton Medan	Kakek Chen Jia Li	Sosok orang tua Jia Li yang punya nilai etika dalam bertetangga, ramah dalam menyambut tamu.
12	Stella Cornelia	Stella	Kekasih Billy, perempuan cantik, bermata sipit dan sangat periang.

**Sumber** : Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina

## **B. Sinopsis Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina**

Film ini bercerita tentang seorang mahasiswa abadi bernama Imam Ridwan Fadil (Adipati Dolken), Meskipun namanya begitu islami, tetapi kewajibannya sebagai muslim tak ada yang ia jalani. Kekasihnya, Widya (Nina Zatulini), adalah juniornya di kampus.

Widya sudah lulus lebih dulu dan sudah bekerja di hotel. Empat tahun sudah keduanya berpacaran, tetapi Imam belum juga lulus. Widya sudah tidak sabar karena ayahnya tidak begitu setuju dengan Imam. Selain karena belum lulus kuliah, Imam juga tidak mengerjakan sholat lima waktu. Tak ada yang baik dari diri Imam yang bisa dibanggakan oleh orang tua Widya. Sebaliknya, Imam pun mulai gerah lantaran terus menerus dipaksa untuk sholat, karena menurut Imam, sholat adalah urusannya dengan Tuhan yang maha Esa, dan harus datang dari hati. Widya juga terus memaksa Imam agar lekas merampungkan tugas akhirnya.

Saat Imam menemani sahabatnya, Billy (Ernest Prakasa) ke klenteng Sam Po Khong, Imam bertemu dengan turis dari Cina, Chen Jia Li (Eriska Rein) namanya. Jia Li adalah wanita asal Beijing yang sedang berlibur ke Semarang, ke kampung halaman kakeknya, tempat Imam berada. Imam pun langsung terpesona oleh kecantikan dan keramahan Jia Li. Imam bahkan tidak ragu melakukan pendekatan dengan Jia Li. Diajaknya Jia Li berkeliling Semarang, sampai-sampai Imam melupakan kekasihnya sendiri. Imam merasa nyaman dengan Jia Li, karena Jia Li tidak pernah memaksanya untuk sholat, atau menuntaskan tugas akhirnya. Dan akhirnya, Widya memergoki Imam sedang bersama Jia Li. Di sinilah akhirnya Widya memutuskan untuk menyudahi hubungannya dengan Imam dan Imam pun lebih fokus mengejar Jia Li. Ketika Imam bersemangat mendekati Jia Li ternyata Jia Li malah kembali ke Beijing. Imam



pun merasa sedih dan akhirnya ia memutuskan untuk pergi ke Beijing, ikut dengan Billy yang mendapat hadiah dari ayahnya untuk berlibur ke Beijing. Sesampainya di Cina Imam menghadapi persoalan ketika dia berjumpa Jia Li di rumahnya dan ternyata Jia Li sedang dikhitbah oleh Ma Fu Hsien (Mithu Nisar), pemilik padepokan Wing Chun dan pesantren di Beijing. Melihat hal tersebut Imam sangat kecewa karena Imam datang dari Indonesia ke Beijing untuk melamar Jia Li tetapi ada orang lain yang lebih dulu melamar Jia Li. Imam tidak menyerah dia lalu mendatangi Ma Fu Hsien untuk menyerahkan Jia Li kepada Imam, tetapi Ma Fu Hsien membalas dengan bijaksana dengan membebaskan Jia Li untuk memilih siapa yang dipilih Jia Li. Jia Li menjadi bimbang, dia pun berdoa minta petunjuk dan mengakui menyayangi Imam tetapi Ma Fu Hsien adalah laki-laki yang baik, dengan kebimbangan yang dihadapi Jia Li tiba-tiba Widya datang ke Beijing dengan penampilan berjilbab. Kedatangan Widya membuat Imam tidak senang walaupun Widya sudah berubah memakai Jilbab, tapi Imam tetap saja tidak bisa menerima Widya. Widya kecewa dengan sikap Imam, karena Widya melakukan semua perubahan tersebut hanya untuk menarik hati Imam kembali. Widya melepas kembali hijabnya tapi Jia Li melarangnya dan menasehati Widya yang salah menempatkan niatnya dengan berhijab karena untuk mendapatkan Imam kembali.

Akhirnya Widya pun sadar dengan apa yang dia niatkan dan memutuskan untuk berjilbab karena Allah SWT. Melihat keadaan Imam dan Widya Billy mendatangi Ma Fu Hisien yang ditemani Jia Li untuk membantu menyelesaikan masalah mereka dan akhirnya diajaklah Imam dan Widya pergi jalan-jalan ke tempat tinggal Ma Fu Hisien dulu. Ditengah perjalanan Imam marah karena melihat kedekatan Jia Li dengan Ma Fu Hisien. Jia Li menemui Imam dan bilang bahwa Jia Li memilih Ma Fu Hisien sebagai suaminya. Keputusan Jia Li semakin membuat Imam marah dan tidak bisa menerimanya. Imam pergi dengan marah kemudian Jia Li pun menyuruh Widya untuk mengejar Imam. Tapi Imam semakin marah dengan Widya dan menyuruhnya untuk pergi dan belum bisa menerima perubahan dari Widya dan Widya pun menjelaskan tentang perubahannya yang memang awalnya hanya untuk mendapatkan Imam kembali, tetapi Jia Li menyadarkan Widya tentang niatnya. Akhirnya Imam pun sadar dan mendapatkan hidayah dari Allah SWT kembali kejalan yang benar, dan mau melaksanakan kewajibannya sebagai seorang muslim yaitu sholat, kemudian Imam dan Widya menikah (<http://www.kapanlagi.com>.Rifki rifanda sakti,film/indonesia/Kukejar Cinta ke Negeri Cina. 01-11-2015, diakses pukul 20.00 WIB).

### C. Pesan Taubat dalam Film Kukejar Cinta Ke Negeri Cina

Setiap film pasti mengandung pesan-pesan yang ingin disampaikan kepada penikmatnya. Pesan-pesan tersebut biasanya menggambarkan kondisi dan situasi kehidupan. Hal ini terkait dengan film sebagai miniatur sebuah adegan dalam kehidupan nyata. Film yang disutradarai oleh Fajar Bustomi merupakan sebuah film bergenre drama menceritakan tentang perjalanan hidup Tokoh utama yaitu Imam yang sebelumnya tidak pernah sama sekali melakukan ibadah sholat, kemudian Imam mau melakukan Ibadah sholat dan bertaubat. Setiap film pasti mempunyai makna dan pesan yang ingin disampaikan kepada penontonnya (masyarakat). Makna dan pesan dalam penyajiannya, tentunya telah menggambarkan kondisi dan situasi kehidupan masyarakat yang ada. Hal ini terkait film menjadi penggambaran (mewakili) situasi kehidupan nyata. Penelitian ini penulis akan menjelaskan semua *scene* film Kukejar Cinta ke Negeri Cina yang jumlahnya ada 74 *scene*. Kemudian peneliti akan memaparkan terkait pesan taubat melalui tokoh Imam dalam film Kukejar Cinta ke Negeri Cina dengan mengambil sebagian adegan khususnya tokoh Imam secara singkat dan sederhana, yang ditinjau dalam beberapa aspek yakni tanda-tanda taubat. Lebih jelasnya, penulis akan membuat membuat tabel semua *scene* yang ada dalam film Kukejar Cinta ke Negeri Cina. Adapun *scene-scene* film Kukejar Cinta ke Negeri Cina sebagai berikut:

**Table 3** Scene film Kukejar Cinta ke Negeri Cina

<b>SCENE</b>	<b>ADEGAN</b>	<b>TEMPAT</b>
01.	Suasana Kota Semarang	Ext. Kota Semarang
02.	Widya menunggu Imam untuk menghadiri acara wisudanya di depan aula Kampus Undip	Ext. Depan Aula kampus Undip Semarang
03.	Imam sedang berbicara dengan Ayahnya yang berada di rumah Jakarta melalui telepon seluler, terlihat ayahnya memarahi Imam tentang kuliyaahnya	Int. Rumah Imam
04.	Ayah Widya sedang menasehati Imam yang tidak sopan dan masalah hubungannya dengan Widya	Int. Rumah Widya
05.	Imam dan Widya sedang membicarakan hubungan mereka berdua, dan Widya berpesan kepada Imam agar melakukan	sholat Ext. Depan rumah Widya
06.	Imam dan Widya sedang makan bareng di Kantin. Akan tetapi mereka saling menyalahkan dan menasihati tentang sholat dan pakaian ketat	Int. Rumah makan
07.	Terlihat di depan hotel, Widya marah karena Imam tidak tegas dalam merubah sikapnya	Ext. Depan Hotel
08.	Imam dan Billy sedang bermain PS, sementara Imam marah-marah terhadap sikap dosen yang tidak pro-mahasiswa	Int. Warnet
09.	09 Dimas menghampiri Widya yang sedang menunggu jemputan dan	Ext. Depan Hotel 10

	menawarkan diri untuk mengantarnya pulang, tidak lama kemudian Imam datang	
10.	Widia senang terhadap Dimas, karena dikasih pengetahuan tentang ayat-ayat sholat. Sementara Imam cemburu mendengar kata-kata nama Dimas, dan Widya mencoba untuk menenangkannya	Int. Kantin
11.	Billy mengejek Imam tentang hubungannya dengan Widya, sambil main PS dikamar Billy. Imam ngambek dan meninggalkannya sendirian	Int. Kamar Billy
12.	Imam terlihat malas untuk mengerjakan skripsinya, karena memikirkan Widya	Int. Kamar Imam
13.	Imam sedang bercanda dengan Billy, kemudian Billy ingin sembahyang	Ext. Sampokong
14.	Imam ingin memukul lonteng, kemudian Jia Li mengetahui dan melarangnya	Int. Sampokong
15.	Jia Li sedang memotret bangunan di sekitar Sampokong, kemudian Imam kenalan dengannya dan mengajak keliling Semarang	Ext. Sampokong
16.	Setelah sampai di Pecinan, Jia Li mendengarkan suara adzan kemudian mencari Masjid	Ext. Pecinan
17.	Jia Li mengajak Imam untuk melakukan Sholat Dzuhur di Masjid	Ext. Halaman Masjid
18.	Dimas sedang makan berdua dengan Widya, mereka membicarakan tentang Imam	Int. Kantin
20.	Imam bertanya kepada Jia Li tentang pacar, kemudian Jia Li menjawab	Ext. Pecinan

	bahwa ia tidak pacaran	
21.	Imam merasa senang ketika berbicara dengan Billy bahwa Jia Li tidak punya pacar	Ext. Warung makan Mie ayam
22.	Widya merasa gelisah terhadap sikap Imam. Widya kesulitan menghubungi pacarnya itu	Int. Hotel
23.	Imam ketahuan selingkuh, setelah panjang lebar menceritakan tentang Jia Li kepada Billy. Akhirnya Widya marah-marah kepada Imam, kemudian pulang	Ext. Warung makan Mie ayam
24.	Setelah tiba di rumah, Widya tidak mengucapkan salam sehingga ayahnya mengingatkan sebelum menyapa terlebih dahulu ucap salam. Widya dan Dimas sedang membicarakan tentang perjodohan, akan tetapi Widya memotong pembicaraan Dimas dan masuk rumah	Ext. Depan rumah Widya
25.	Imam menyusuri jalan Kota Semarang dengan mengendarai motor	Ext. Jalan Pandanaran
26.	Imam sedang bimbingan skripsi, meskipun revisi Dosen memberi peluang kepada Imam untuk melakukan bimbingan 3x dalam seminggu	Int. Ruang dosen
27.	Billy terlihat gembira karena skripsinya di ACC, akan tetapi Imam merasa lesu dan letih, mengetahui skripsinya diterima, ia tidak terima kepada Billy karena merasa tidak adil	Ext. Halaman Kampus
28.	Imam mendapat titipan dari kamar	Int. Hotel

	348, berupa Surat	
29.	Dimas ingin mengantarkan Widya untuk beli pulsa	Ext. Hotel
30.	Imam menyusul Jia Li ke Hotel, Imam merasa senang jika Jia Li masih di Semarang. Tiba-tiba disela-sela pembicaraan mereka, Widya datang dan kecewa kepada Imam dan menangis	Int. Hotel
31.	Billy merasa bingung terhadap sikapnya Imam sebagai orang muslim, ketika sudah waktunya sholat Imam tidak melakukannya. Imam memberitahu kepada Billy bahwa ia merasa belum terpanggil	Ext. Serambi Masjid
32.	Imam, Billy dan Jia Li sedang menikmati tahu petis khas Semarang	Ext. Area Simpang Lima
33.	Imam melihat Widya dari luar pintu hotel dan Jia Li mengucapkan terimakasih kepada Imam karena sudah mengantarkannya, kemudian Jia Li masuk hotel	Ext. Halaman hotel
34.	Jia li masuk ke lift bertemu dengan Widya, mengetahui kalau yang masuk adalah Jia Li, Widya langsung keluar dengan muka cemberut	Int. Dalam lift
35.	Jia Li berada dalam Masjid dengan keadaan senang hati dan bahagia	Int. Dalam Masjid
36.	Ada penjual buku menghampiri Imam dan Jia Li, sehingga Jia Li membeli buku kemudian diberikan kepada Imam	Ext. Teras Masjid
37.	Imam mengajak bercanda gurau kepada Jia Li, kemudian Jia Li bertanya tentang tugas akhir	Ext. Depan teras Mushola

	kuliahnya, akan tetapi Imam menjawab dengan mengada-ada tentang kebaikan Allah. Namun Jia Li tetap mengingatkannya untuk selalu berprasangka baik kepada Allah	
38.	Imam membaca buku tentang “sholat” yang telah diterima dari Jia Li	Int. Dalam kamar
39.	Dosen sedang mengoreksi skripsi Imam dan menaikkan bab tiga dan empat	int. Ruang dosen
40.	kemudian Imam menemui Billy, ia merasa senang ketika mengetahui bahwa skripsinya diterima	Ext. Ruang tunggu
41.	Dimas mengingatkan Widya untuk makan siang, Sementara Widya mengetahui surat Jia Li untuk Imam	Int. Hotel
42.	Widya mengucapkan selamat kepada Imam atas keberhasilan skripsinya kemudian berjabat tangan, akan tetapi sempat meneteskan air mata karena tanggapan Imam kepadanya kurang baik	Ext. Hotel
43.	Imam dan Billy sedang mempersiapkan diri untuk makan malam bersama keluarga	Int. Kamar Billy
44.	Billy merasa senang dengan makan malam bersama keluarganya, karena billy dikasih hadiah untuk berwisata ke China dengan tunangannya	Int. Ruang makan
45.	Billy merasa heran terhadap sikap Imam yang tidak berubah, Imam ingin ikut ke China	Int. Kamar Billy
46.	Suasana bundaran HI Jakarta	Ext. Jakarta
47.	Imam sedang dimarahi oleh ayahnya,	Int. Rumah



	karena mencoba untuk pergi ke China. Lantaran tidak sungguh-sungguh dalam perkuliahannya	keluarga Imam
48.	Suasana Negeri Cina	Ext. China
49.	Tiba di Beijing, Imam dan Billy mencari alamat rumah Jia Li, dan akhirnya ketemu	Ext. depan rumah Jia Li
50.	Imam merasa kecewa ketika mengetahui bahwa Jia Li sedang d hitbah oleh Ma Fhu	Int. Rumah Jia Li
51.	Imam kecewa dan marah-marah kepada Jia Li, bahkan menyalahkan Allah bahwa Allah tidak adil	Ext. Halaman Rumah Jia Li
52.	Widya meminta maaf pada keluarganya karena tidak bisa menerima lamaran dari Dimas	Int. Ruang tamu
53.	Kemudian Widya masuk kamar dan memandang foto Imam sampai meneteskan air mata	Int. Kamar Widya
54.	Saat Widya masih jadi mahasiswa baru, disitulah awal mulanya Imam bertemu dengan Widya	Ext. Taman
55.	Setelah berdialog dengan Imam, kemudian Jia Li kembali ke ruang tamu untuk melanjutkan acara hitbahnya	Int. Ruang tamu
56.	Pada malam hari terlihat Ma Fu Hsien sedang menanyakan tentang Imam kepada Jia Li. Ia tidak ingin mnyakiti hati siapapun, Karena Ma Fu Hsien ingin menikahi Jia Li karena Allah	Ext. Depan rumah
57.	Imam berisi keras untuk menemui Ma Fu Hsien hanya untuk menyatakan cinta kepada Jia Li karena Imam menganggap bahwa	Ext. Penggir jalan

	mereka berdua belum menikah	
58.	Billy dan Imam bertemu Ma Fu Hsien di pintu gerbang dan mereka berbicara tentang pertunangan Ma Fu Hsien dengan Jia Li	Ext. Pintu gerbang
59.	Di dalam masjid terlihat ada wanita yang sedang duduk dan memakai mukena, wanita itu adalah Jia Li yang sedang berdoa	Int. Dalam Masjid
60.	Setelah selesai do'a, Ma Fu Hsien berbicara kepada Jia Li tentang sahabatnya yang dari Indonesia, mungkin jalan Allah ada disini. Ma Fu Hsien meminta untuk memulyakan Imam dan Billy sebagai tamu	Ext. Halaman Masjid
61.	Imam, Billy dan Jia Li menikmati suasana Kota Cina dan Tembok Raksasa Negeri China	Ext. Kota China
62.	Mereka terlihat senang ketika berada di Tembok Raksasa Negeri China. Imam menegaskan kembali apa yang telah disampaikan Ma Fu Hsien kepada Jia Li	Ext. Tembok Raksasa Negeri China
63.	Imam berterimakasih kepada Jia Li karena telah menyempatkan waktunya untuk menemani jalan-jalan Tiba-tiba Widya datang ditengah-tengah mereka	Ext. Halaman rumah Jia Li
64.	Widya berbicara dengan Imam dengan niatan bisa kembali lagi seperti dulu. Di hadapan Jia Li, Widya melakukan tindakan yang membuat Jia Li harus meluruskan niatnya. Bagi Jia Li niat menghadap Allah adalah segalanya, bukan	Int. Ruang makan

	karena yang lain	
65.	Billy memarahi Imam, karena ia beranggapan bahwa Imam dan Widya sama-sama egois dan bahkan menasihatinya tentang sholat	Ext. Pinggir jalan
66.	Billy menemui Ma Fu Hsien untuk meminta solusi yang terbaik, supaya Imam bisa kembali kepada Widya	Ext. Halaman rumah Ma Fu Hsien
67.	Ma Fu Hsien, Imam, Billy, Jia Li dan Widya menikmati pemandangan kota Xian (Cina)	Ext. Taman Xian
68.	Imam marah lantaran masih belum bisa menerima kenyataan	Ext. Padepokan Xian
69.	Widya menyusul Imam melewati jalan raya, banyak kendaraan yang melintasi di jalan raya	Ext. Jalan raya
70.	Widya menjelaskan tentang niat memakai kerudung dan mengharap	Ext. Taman
71.	Imam berjalan menuju masjid dan mengambil air wudlu	Ext. Luar masjid
72.	Imam memimpin sholat, sedangkan Ma Fu Hsien yang mengiqomati	Int. Dalam Masjid
73.	73 Imam sedang akad nikah dan dinyatakan syah menjadi suami Widya.	Int. Masjid Agung Jawa Tengah
74.	Setelah dinyatakan sah, kemudian mereka berdua keluar dari Aula dengan keadaan senyum ceria dan bahagia	Ext. Halaman Masjid Agung Jawa Tengah

**Sumber: Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina, 2016**

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 74 *scene*, kemudian penulis akan mengelompokan *scene-scene* tersebut yang ada hubungannya dengan tanda-tanda taubat yang ada dalam film

Kukejar Cinta ke Negeri Cina, Oleh karena itu penulis akan memaparkan tanda-tanda taubat yang ditunjukkan dalam film Kukejar Cinta Ke Negeri Cina sebagai berikut:

1. Menyadari letak dari kesalahan

Mengetahui letak dari kesalahan yang telah dilakukan. Menyadari bahwa kesalahan yang dilakukan akan mendatangkan dosa, dan dosa tersebut yang akan menyakiti hati. Dosa yang tidak segera “diobati” akan merusak daya tahan keimanan dan keislaman seseorang. Jika tidak segera disadari dan dihentikan melalui istighfar dan taubat, cepat atau lambat, akibatnya tidak hanya pada si pelaku, tapi juga pada orang-orang yang berada di sekitarnya. Dalam film Kukejar Cinta ke Negeri Cina ini digambarkan dalam beberapa *scene*, **pertama** yaitu dalam *scene* 70 yaitu ketika Imam sedang mencopot anting-antingnya dihadapan Widya.

**Gambar 1** Imam sedang melepaskan anting-antingnya didepan Widya



**Sumber** : Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina (01:25:36)

Gambar 1 memperlihatkan Imam sedang berdiri di depan Widya, ia terlihat sedang melepaskan anting-anting di telinga kirinya kemudian memberikan kepada Widya.

Dialog yang ditampilkan di *scene* ini Imam mulai menyadari kesalahannya. Widya pun sangat bahagia akhirnya Imam bisa berubah kejalan yang benar, untuk memperjelas apa yang diucapkan Imam kepada Widya, maka peneliti akan menampilkan tabel dialog *scene* 70.

**Tabel 4** dialog *scene* 70 Imam mencopot anting-anting nya dihadapan Widya

Scene	Shot	Dialog
70	MCU ( <i>medium close up</i> )	<b>Imam</b> : Maaf <b>Widya</b> : (sedang mengangguk dan tersenyum)

**Sumber** : Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina

**Kedua** scene 71 memperlihatkan Imam sedang berwudlu untuk menjalankan ibadah sholat

**Gambar 2** Imam sedang berwudlu



**Sumber** : Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina (01:26:25)

Gambar 2 memperlihatkan Imam sedang membasuh kedua telinganya ketika sedang berwudlu. Setelah itu Imam mau menjalankan ibadah sholat yang selama ini sering Imam tinggalkan. Dialog yang ditampilkan dalam *scene* ini adalah suasana yang tenang, damai dan menyejukkan hati disertai dengan *sound effect* dari lagu Ungu yang berjudul Andai Ku Tahu. Untuk lebih jelas, maka penulis akan menampilkan tabel dialog *scene* 71.

**Tabel 5** dialog Imam sedang berwudlu

<b>Scene</b>	<b>Shot</b>	<b>Dialog</b>
<b>71</b>	<b>MCU (<i>Medium Close Up</i>)</b>	<i>Sound effect</i> dari lagu Ungu yang berjudul Andai Ku Tahu

Sumber : Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina

2. Berperilaku lebih baik dari pada sebelumnya

Seseorang yang telah bertaubat harus mengiringi taubatnya dengan menjadi pribadi yang lebih baik. Menjadi lebih baik dalam akidahnya, ibadahnya, akhlakunya dan juga muamalahnya. Seolah-olah menjadi diri yang baru. Sangat berbeda dengan keadaannya sebelum bertaubat. Dalam film Kukejar Cinta ke Negeri Cina ini digambarkan dalam beberapa *scene* yaitu **pertama** pada *scene* 72 Imam tampak mengangkat kedua tangannya didalam masjid.

**Gambar 3** Imam melakukan ibadah sholat



**Sumber** : Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina (01:27:04)

Gambar 3 memperlihatkan Imam di dalam masjid sedang mengangkat kedua tangannya untuk melakukan ibadah sholat. Seperti kita ketahui bahwa sebelumnya Imam tidak pernah melakukan ibadah sholat dan karena mendapat hidayah dari Allah, akhirnya Imam mau melakukan ibadah sholat yang wajib bagi umat muslim.

Dialog yang ditampilkan dalam film ini adalah seorang hamba Allah yang sedang menjalankan ibadah sholat. Untuk memperjelas apa yang diucapkan Imam pada saat sholat, maka peneliti akan menampilkan tabel dialog *scene* 72

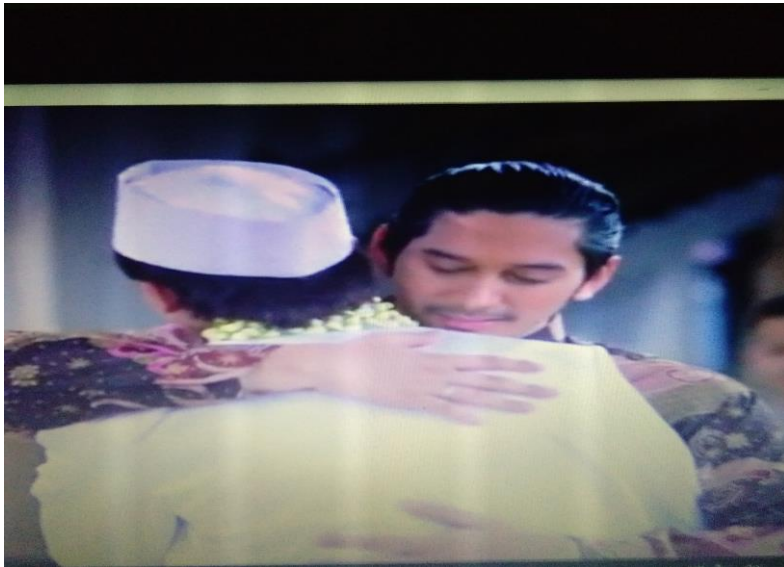
**Tabel 6** dialog *scene* 72 Imam melakukan ibadah sholat

Scene	Shot	Dialog
72	MCU ( <i>medium close up</i> )	Imam : <i>Allahu Akbar</i>

**Sumber** : Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina

**Kedua** pada *scene* 73 terlihat Imam sedang memeluk Ma Fu Hsein yang datang di pernikahan Imam dan Widya

**Gambar 4** Imam memeluk Ma Fu Hsien



**Sumber** : Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina (01:27:53)

Gambar 4 memperlihatkan Imam sedang memeluk Ma Fu Hsen yang datang dipernikahan Imam dan Widya, Imam yang pernah cemburu terhadap Ma Fu Hsen yang ingin menikah



dengan Jia Lie, akhirnya Imam pun sadar dan menikah dengan Widya.

Dialog yang ditampilkan di *scene* ini adalah Imam menyampaikan rasa terimakasih karena dengan bantuan Ma Fu Hsein telah menyadarkan dirinya kejalan yang benar. Untuk lebih jelas, maka peneliti akan menampilkan tabel dialog *scene* 73.

**Tabel 7** Dialog Imam memeluk Ma Fu Hsein

<b>Scene</b>	<b>Shot</b>	<b>Dialog</b>
<b>73</b>	<b>M.S (Medium shot)</b>	<b>Imam : Thanks for everything</b>

**Sumber :** Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina

### 3. Bergaul dengan orang shaleh

Keberadaan seseorang teman sangatlah mempengaruhi kepribadian, akhlak, serta agama seseorang. Ketika seseorang bergaul dengan teman yang berakhlak baik maka niscaya seseorang itu akan menjadi seorang yang berakhlak baik. Namun sebaliknya ketika seseorang itu bergaul dengan teman yang berakhlak buruk maka seorang itu akan menjadi sosok yang berakhlak buruk pula. Dalam film Kukejar Cinta ke Negeri cina ini digambarkan dalam Scene 72 Imam menghampiri Ma Fu Hsein dimasjid karena keinginannya untuk melaksanakan sholat.

**Gambar 5** Imam menghampiri Ma Fu Hsein dimasjid



**Sumber** : Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina (01:26:47)

Gambar 5 memperlihatkan Imam datang ke masjid dan menghampiri Ma Fu Hsein yang sedang berada disana karena Imam telah sadar dengan apa yang telah diperbuatnya selama ini.

Dialog yang ditampilkan dalam *scene* ini adalah Ma Fu Hsein tampak senang atas kedatangan Imam dimasjid dan gambaran suasana masjid yang tentram dan damai.

**Table 8** dialog *scene* 72 Imam menghampiri Ma Fu Hsein dimasjid

Scene	Shot	Dialog
72	LS ( <i>Long Shot</i> )	Ma Fu Hsein tampak tersenyum dan senang dengan kedatangan Imam dimasjid

**Sumber** : Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina

4. Memelihara diri yang suci dari dosa

Yaitu kembali menjadi pribadi yang taat kepada Allah SWT dan bersungguh-sungguh untuk menghindari segala dosa yang telah dilakukan baik dosa besar maupun kecil. Memohon ampunan kepada Allah karena sejatinya setiap individu diwajibkan untuk bertaubat. Dalam film Kukejar Cinta ke Negeri ini digambarkan dalam *scene* 73 Imam sedang akad nikah dengan Widya dan dinyatakan sah menjadi suami Widya.

**Gambar 6** Imam sedang akad nikah dengan Widya



**Sumber :** Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina (01:27:11)

Gambar 6 memperlihatkan Imam sedang akad nikah dengan Widya dan dinyatakan sah menjadi suami Widya.

Dialog yang ditampilkan di scene ini adalah Imam sedang mengucapkan ijab qobul dengan menikah dengan Widya

kekasihnya yang telah membuat ia berubah menjadi pribadi yang lebih baik lagi, dan dengan menikah maka terhindar dari dosa zina karena pernikahan itu sebagai tanda untuk mengikuti sunnah Rosul dalam rangka membentuk keluarga yang *sakinah, mawaddah dan warrohmah*. Untuk lebih jelas, maka peneliti akan menampilkan tabel dialog *scene* 73.

**Table 9** dialog Imam sedang akad nikah dengan Widya

<b>Scene</b>	<b>Shot</b>	<b>Dialog</b>
<b>73</b>	<b>LS (Long Shot)</b>	<b>Imam</b> : saya terima nikahnya Widya binti Suherman dengan mas kawin seperangkat alat sholat dibayar tunai <b>Penghulu</b> : gimana saksi? <b>Saksi</b> : sah.. alhamdulillah

**Sumber** : Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina

**BAB IV**

**ANALISIS PESAN TAUBAT MELALUI TOKOH IMAM  
DALAM FILM ‘KUCHEJAR CINTA KE NEGERI CINA’**

Sebelum menganalisis pesan taubat melalui tokoh Imam dalam film Kukejar Cinta ke Negeri Cina, penulis akan mempertegas kembali pengertian pesan taubat. Pesan adalah gagasan atau ide yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk tujuan tertentu. Sedangkan taubat adalah meninggalkan perbuatan dosa karena mengetahui kehinaannya, menyesal karena pernah melakukannya, dan berkeinginan keras dalam hati untuk tidak mengulanginya. Jadi yang dimaksud pesan taubat dalam penelitian ini yaitu taubatnya seseorang yaitu tokoh Imam dari perbuatan dosa-dosannya kepada Allah SWT dalam film ‘Kukejar Cinta ke Negeri Cina’.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis semiotik dengan teori Roland Barthes yang memaknai tanda menjadi dua tahap yaitu tahap denotatif dan tahap konotatif yang merupakan unit analisis. Analisis ini menekankan pada tanda-tanda taubat dalam film Kukejar Cinta ke Negeri Cina. Setelah melalui tahap denotatif dan konotatif baru bisa diambil kesimpulan mengenai bagaimana pesan taubat yang direpresentasikan melalui tokoh Imam dalam film ‘Kukejar Cinta Ke Negeri Cina’. Adapun tanda-tanda orang yang bertaubat yaitu:

1. Menyadari letak dari kesalahan

Dalam film Kukejar Cinta ke Negeri Cina ini digambarkan dalam beberapa *scene*, **Pertama** pada *scene* 70 yaitu ketika Imam sedang mencopot anting-antingnya dihadapan Widya.

**Gambar 1** Imam sedang melepaskan anting-antingnya didepan Widya



**Sumber** : Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina (01:25:36)

- a. Denotasi

Dari *scene* 70 ini menggambarkan Imam terlihat sedang melepaskan anting-antingnya, Imam mulai menyadari bahwa apa yang dilakukannya selama ini merupakan kesalahan. Imam memberikan anting-anting tersebut kepada Widya. Widya pun tersenyum lega.

**Tabel 1** Petanda dan Penanda *scene* 70

<b>Penanda</b>	<b>Petanda</b>
Kedua tangan Seseorang menyentuh anting-anting	Imam sedang melepaskan anting-antingnya
“Maaf....	Imam meminta maaf

## b. Konotasi

Adegan dan dialog pada *scene* 70 memperlihatkan perubahan sikap Imam yang dahulunya sering berbuat maksiat, berkata kasar, tidak pernah sholat. Kini dengan melepaskan anting-antingnya menandakan Imam telah melakukan hal yang benar. Imam sadar bahwa dirinya diberikan nama kedua orangtuannya ‘Imam’, karena ada doa didalamnya, agar suatu saat Imam bisa menjadi Imam yang baik bagi dirinya sendiri dan untuk keluarganya kelak.

*Scene* ini menggunakan Teknik Pengambilan gambar dengan *medium close up* (MCU) yang memperlihatkan ¼ badan Imam dan terlihat Widya didepannya, Imam terlihat melepaskan anting-antingnya dan meminta maaf kepada Widya karena telah menyakitinya selama ini. *Sound effect* dengan lagu Ungu ‘Andai Kutahu’ yang diberikan memperkuat adegan yang merasa hati tersentuh karena akhirnya Imam menyadari semua kesalahannya. Agama Islam melarang laki-laki menggunakan perhiasan seperti anting-anting, kalung dan gelang karena itu merupakan sikap

menyerupai gaya wanita seperti dalam hadist Nabi Muhammad SAW yang artinya “Melaknat para lelaki yang meniru-niru kebiasaan wanita dan para wanita yang meniru-niru kebiasaan lelaki” (HR. Bukhari). Atas dasar inilah ulama’ mengharamkan memakai anting-anting bagi laki-laki.

c. Mitos

Tradisi laki-laki memakai anting-anting (bertindik) mulanya datang dari barat. Bagian dari budaya hedonis yang diadopsi sebagian remaja ditanah air. Karena itu di masyarakat Indonesia itu sendiri tindik bagi laki-laki dipandang sebagai ciri khas manusia “golongan kiri” yaitu seseorang yang sering dianggap sebelah mata . Seorang laki-laki yang memakai anting-anting sering dipandang kurang baik oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Sebaiknya laki-laki tidak perlu memakai anting-anting yang hanya akan membuat diri sendiri rugi dengan pandangan yang tidak baik seperti di sepelekan dan susah untuk mencari pekerjaan.

**Kedua** scene 71 memperlihatkan Imam sedang berwudlu untuk menjalankan ibadah sholat



**Gambar 2** Imam sedang berwudlu

**Sumber :** Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina (01:26:25)

a. Denotasi

*Scene 71* ini memperlihatkan Imam sedang membasuh kedua telinganya ketika sedang berwudlu. Setelah itu Imam akan menjalankan ibadah sholat yang selama ini sering Imam tinggalkan.

**Tabel 2 Penanda dan Petanda *scene 71***

<b>Penanda</b>	<b>Petanda</b>
Seorang pria membasuh kedua talingannya	Imam sedang berwudlu
Kran, air	Imam berada ditempat wudlu

## b. Konotasi

*Scene* 71 menggambarkan betapa pentingnya peran hati dan niat, tanpa dipaksa dan hanya dinasehati dengan perkataan yang baik, Imam mulai sadar dan membersihkan dirinya dari najis dan kotoran yaitu dengan berwudlu. Teknik pengambilan dalam *scene* ini menggunakan *Medium Close Up* (MCU). Teknik ini memperlihatkan wajah Imam yang sedang membasuh kedua telinganya ketika sedang berwudlu. Begitu jelas bagaimana ekspresinya ketika sedang berwudlu, seakan Imam sedang mengharapkan rahmat Allah dengan raut wajah melas dan menyesal.

Berwudlu merupakan salah satu cara menyucikan anggota tubuh dengan air. Seorang muslim diwajibkan bersuci setiap akan melaksanakan shalat. Berwudlu bisa pula menggunakan debu yang disebut dengan tayammum. Hal ini sebagaimana di isyaratkan dalam firman Allah dalam surat Al-Maidah ayat 6:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ  
وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى  
الْكَعْبَيْنِ<sup>ع</sup>

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan

*sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki,”*

Maksud ayat diatas menjelaskan agar setiap orang muslim sebelum mengerjakan sholat harus mensucikan diri dengan berwudlu yaitu mulai dari membasuh muka , tangan sampai siku, kemudian mengusap kepala dan kedua telinga dan membasuh kaki sampai kedua mata kaki karena Wudhu juga mampu menghapus dosa. Karena wudhu sebagian dari mensucikan diri. Air-air yang menyapu kulit akan menyapu dosa juga.

c. Mitos

Berwudhu dapat menghilangkan amarah. Jika dalam keadaan hendak merasa marah dan tidak mampu mengendalikannya maka jalan terbaik untuk meredam amarah adalah dengan berwudhu. Selain itu wudhu dapat menghilangkan hati kita yang dilanda lelah maupun cemas. Karena kesegaran air wudhu mampu menenangkan pikiran. Bukan hanya itu marah adalah hal yang disukai setan. Setan itu terbuat dari api maka api dapat di padamkan dengan air. Jika hendak marah maka dapat mengatasinya dengan berwudhu. Pastinya setan-setan jahat yang ada di sekitar seorang itu akan segera hilang dan marah kita akan segera redam.

Wudhu juga mampu menghapus dosa. Karena wudhu sebagian dari mensucikan diri. Air-air yang menyapu kulit akan menyapu dosa juga. Selain itu berwudhu dapat menyegarkan hati dan pikiran kita. Kesegaran air dalam berwudhu membuat pikiran rileks dan kembali segar. Gerakan-gerakan dalam berwudhu juga mampu menghilangkan kelelahan. Karena gerakan-gerakan dalam berwudhu seperti membasuh wajah, tangan telinga, dan sebagainya mampu memberi relaksasi terhadap otot-otot yang lelah. Kesegaran air di setiap basuhan berwudhu akan membersihkan dan membuat semakin segar dan ringan. Debu serta kotoran yang menempel hilang dan dapat kembali memulai aktivitas dengan tubuh yang segar berwudhu. Senantiasa menjaga wudhu juga akan menjadikan kita dekat dengan Allah. Karena Allah mencintai orang-orang yang dalam keadaan suci. Kebersihan juga sebagian dari iman. Senantiasa berwudhu juga berarti membuat seseorang itu selalu dekat dengan Allah.

## 2. Berperilaku lebih baik dari pada sebelumnya

Dalam film *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* ini digambarkan dalam beberapa *scene* yaitu:

**Pertama** pada *scene* 72 Imam tampak mengangkat kedua tangannya didalam masjid.

**Gambar 3** Imam melakukan ibadah sholat



**Sumber** : Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina (01:27:04)

a. Denotasi

*Scene 72* ini menggambarkan Imam sedang mengangkat kedua tangannya untuk melakukan *takbiratul ihram*, karena itu merupakan salah satu rukun sholat. Saat itu Imam memimpin sholat dan Ma Fu Hsein menjadi makmumnya.

**Table 3** Penanda dan Petanda *scene 72*

Penanda		Petanda
Seorang laki-laki mengenakan peci	laki-laki	Imam sedang sholat
Seorang laki-laki mengangkat tangannya	laki-laki kedua	Imam melakukan <i>takbiratul ihram</i>

b. Konotasi

Dalam *scene* ini memperlihatkan Imam sedang menjalankan ibadah shalat. Sebelumnya Imam adalah seorang muslim yang tidak pernah melakukan ibadah sholat. Menurut Imam shalat itu harus dimulai dari hati, ketika Imam belum siap melakukan shalat Imam tidak akan mau melakukan shalat. Melalui pendekatan yang baik Imam pun akhirnya menyadari semua kesalahannya dan berperilaku lebih baik dari sebelumnya.

*Scene* 72 ini menggunakan teknik pengambilan gambar *medium close up* (MCU). Teknik ini memperlihatkan wajah Imam yang sedang menjalankan ibadah shalat. Begitu jelas bagaimana ekspresinya ketika melakukan ibadah shalat. *Scene* ini memberikan kesadaran bagi umat muslim bahwa shalat merupakan kewajiban setiap muslim yang harus dilakukan. Seseorang akan mampu memadukan dua kesucian dalam sholatnya, yaitu antara kesucian lahir dan batin. Oleh karenanya, jika sebelum memasuki shalat dia benar-benar suci lahirnya yaitu wudhu, suci pakaian, badan, tempat. Maka demikian pula ketika seseorang telah masuk dalam shalat, dia akan menampilkan keikhlasan dan kekhusu'an di dalam hatinya.

Hal ini sebagaimana di isyaratkan dalam firman Allah surat Al-Ankabut ayat 45:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ  
تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ

مَا تَصْنَعُونَ ﴿٥٥﴾

*Artinya: ‘bacalah kitab (al qur’an) yang telah diwahyukan kepadamu (muhammad) dan laksanakanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat allah (shalat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan’.*

Maksud dari ayat diatas yaitu Allah telah menyuruh hambanya untuk terus membaca Al-Quran, karena di dalamnya terdapat petunjuk hidup, pembeda antara hak dan batil, obat penenang jiwa, dan rahmat bagi seluruh alam. Mendirikan shalat karena dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar. Seseorang seharusnya dapat bercermin apakah sudah menjalankan segala kewajiban tersebut dengan penuh ketakwaan, atau baru menjalaninya sekedar rutinitas ritual sehari-hari, atau bahkan baru sampe ke tahap niat (walaupun segala perbuatan itu dinilai dari niatnya). Perlu introspeksi diri, kejujuran, dan niat untuk berubah menjadi hamba Allah yang lebih baik lagi.

c. Mitos

Menjaga hati bisa dilakukan dengan cara *dzikirullah* yang diwujudkan dalam bentuk mendirikan shalat, dapat memelihara kepribadian dari segala bentuk perbuatan buruk. Ini berarti hati orang-orang yang shalat selamanya tetap terjaga dan ada ketentraman untuk melahirkan perilaku yang shahih dan shalih. Oleh karenanya ada orang yang sudah shalat, namun perilakunya tidak baik maka pastinya bahwa seseorang itu hanya shalat secara *simbolik* bukan *otentik*, artinya shalat yang didirikan itu hanya sekedar basa basi saja sehingga bukan mustahil pribadi orang seperti ini akan menjadi bagian menimbulkan kerusakan. Setiap manusia yang telah melakukan perbuatan dosa kemudian menyesali perbuatan yang pernah dilakukannya, maka ia dapat secara langsung memohon ampun kepada Allah SWT dengan melakukan ibadah shalat dan bertaubat serta tidak akan mengulangi perbuatannya lagi.

**Kedua** *scene* 73 Imam sedang memeluk Ma Fu Hsen yang datang dipernikahan Imam dan Widya

**Gambar 4** Imam memeluk Ma Fu Hsen



**Sumber** : Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina (01:27:53)



## a. Denotasi

*Scene 73* ini memperlihatkan Imam sedang memeluk Ma Fu Hsen yang datang dipernikahan Imam dan Widya, Imam yang pernah cemburu terhadap Ma Fu Hsen yang ingin menikah dengan Jia Lie, akhirnya Imam pun sadar dan menikah dengan Widya. Imam juga menyampaikan terimakasih karena dengan bantuan Ma Fu Hsein telah menyadarkan dirinya kejalan yang benar.

**Tabel 4 Penanda dan Petanda *scene 73***

Penanda	Petanda
Ma Fu Hsen meletakkan tanganya ke pinggang seseorang	Imam memeluk Ma Fu Hsein

## b. Konotasi

*Scene* ini menggambarkan Imam ingin menjaga hubungan yang baik dengan Ma Fu Hsein karena Allah SWT menciptakan manusia sebagai makhluk sosial. Manusia saling berinteraksi dan bekerja sama demi memenuhi kebutuhan hidup.

Teknik pengambilan gambar dalam *scene* ini menggunakan *medium shot* (MS) yang mengajak *audiens* melihat objek dengan menggambarkan sedikit susana dari arah tujuan kameramen. Imam yang dahulu sempat membenci Ma Fu Hsein kini menjadi teman bahkan telah

dianggap keluarga bagi Imam. Imam terus menjaga hubungan yang baik dengan Ma Fu Hsein karena Islam pun mewajibkan umatnya untuk senantiasa berbuat baik kepada sesama manusia. Sebagaimana diterangkan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 83 yang berbunyi:

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ  
إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ  
حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا  
مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ ﴿٨٣﴾

Artinya : “*dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling*” (QS. Al-Baqarah:83)

Maksud ayat diatas menjelaskan perintah untuk berbuat baik kepada setiap manusia, bukan hanya kepada kedua orangtua dan kerabat tetapi kepada seluruh makhluk Allah SWT, karena hakikatnya Allah telah mewajibkan berbuat kebaikan dalam segala hal, bahkan termasuk kepada binatang.

c. Mitos

Perilaku manusia adalah wujud dari penampakan dari sikap batin manusia itu sendiri. proses perintahnya dari hati terus ke otak untuk memperagakannya, dari proses ini, maka bening dan keruhnya berperilaku itu pasti bersumber dari hati. Sehingga perintah menjaga hati itu bermaksud untuk manusia agar selalu menjaga hatinya supaya tetap baik sehingga melahirkan perilaku yang baik.

Seseorang yang telah bertaubat harus mengiringi taubatnya dengan menjadi pribadi yang lebih baik. Menjadi lebih baik dalam aqidahnya, ibadahnya, akhlakunya dan juga muamalahnya. Ini merupakan salah satu tujuan dari taubat nasuha yang telah dilakukannya. Seolah olah seseorang itu menjadi diri yang baru. Sangat berbeda dengan keadaannya sebelum bertaubat. Taubat yang telah dilakukannya haruslah menjadi langkah awal perubahan yang besar dalam kehidupannya.

3. Bergaul dengan orang sholeh

Dalam film Kukejar Cinta ke Negeri cina ini digambarkan dalam *Scene 72* Imam menghampiri Ma Fu Hsein dimasjid karena keinginannya untuk melaksanakan sholat.

**Gambar 5** Imam menghampiri Ma Fu Hsein di masjid



**Sumber** : Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina (01:26:47)

a. Denotasi

*Scene* ini menggambarkan Imam datang ke masjid dan menghampiri Ma Fu Hsein yang sedang berada disana. Ma Fu Hsein mengajak Imam untuk sholat berjamaah, Imam memimpin shalat, sedangkan Ma Fu Hsien yang mengiqomati.

**Tabel 5** Penanda dan Petanda *scene* 72

Penanda	Petanda
Seorang laki-laki berdiri menghadap seseorang berpeci dan berbaju koko	Imam menghampiri Ma Fu Hsein
Sajadah, dinding kaligrafi	Masjid

b. Konotasi

Adegan dalam *Scene 72* memperlihatkan seseorang yang ingin mendapatkan bimbingan, arahan dan petunjuk di jalan Allah, Ma Fu Hsein sangat senang akhirnya Imam mau datang ke masjid menemui dirinya. Ma Fu Hsein pun mengajak Imam untuk shalat berjamaah, karena shalat berjamaah merupakan simbol makna sosial persaudaraan, melatih orang beriman untuk saling peduli. Shalat berjamaah merupakan syiar dan tanda keislaman menunjukkan makna mendalam yang menyatukan kaum muslim dalam beribadah kepada Allah SWT. *Scene* ini menggunakan teknik pengambilan gambar *long shot* (LS) yang memperlihatkan lokasi dan suasana adegan. Selain itu, *sound effect* yang berjudul *Andai Ku Tahu* lagu religi group band Ungu memperkuat adegan yang mana memberikan pengertian bahwa Imam telah bertaubat .

Pada *scene* ini Imam berperilaku tidak seperti biasanya, sebelumnya Imam tidak menyukai Ma Fu Hsein karena telah merebut kekasih hatinya yaitu Jia Lie. Tetapi kini Imam telah berubah dan Imam menghampiri Ma Fu Hsein yang tengah berada dimasjid untuk melakukan sholat berjamaah. Imam telah menjaga hubungan yang baik dengan Ma Fu Hsein. Menjaga hubungan baik merupakan suatu akhlak seorang muslim. Allah telah menyeru hambanya berkaitan tentang menyambung silaturahmi, diantara firman-Nya dalam surat An-Nisa' ayat 1:

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ أَتَقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ  
 مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي  
 تَسَاءَلُونَ بِهِ ۖ وَالْأَرْحَامَ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١٠﴾

Artinya : *‘‘Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya. Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu’’.*

Maksud ayat diatas menjelaskan tentang perintah Allah untuk bersilaturrahmi dan saling tolong menolong mengatasi kesulitan. Mendorong kaum mukmin untuk selalu berbuat baik dan memelihara hubungan baik satu sama lain. Sebaliknya sebagai balasan dari silaturrahmi Allah akan melancarkan rizki kepadanya dan melimpahkan kasih sayang serta karunia-Nya.

c. Mitos

Allah SWT memerintahkan umat islam untuk bersilaturrahmi dan saling tolong menolong mengatasi kesulitan. Sebagai balasan dari silaturrahmi Allah akan melimpahkan kasih sayang dan karuniaNya. Sebaliknya, sebagai balasan memutus

tali silaturrahi Allah akan memutuskan hubungannya dengan manusia dan menarik karuniaNya.

Kehadiran orang-orang shaleh didalam kehidupan seseorang itu merupakan bagian yang penting, setidaknya dengan sering berkumpul dengan orang-orang shaleh akan membuat seseorang itu semakin giat untuk melakukan amal shaleh pula. Nasehat-nasehat yang indah dan menyejukkan hati yang berasal dari Al-Qur'an dan Hadist yang disampaikan dengan cara yang indah akan lebih mudah untuk diserap dan masuk kedalam hati. Membuka hati seseorang itu untuk sadar akan setiap perbuatan yang pernah dilakukan selama ini.

#### 4. Memelihara diri yang suci dari dosa

Dalam film Kukejar Cinta ke Negeri ini digambarkan dalam *scene* 73 Imam sedang akad nikah dengan Widya dan dinyatakan sah menjadi suami Widya.

#### **Gambar 6** Imam sedang akad nikah dengan Widya



**Sumber :** Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina  
(01:27:11)

## a. Denotasi

*Scene 73* memperlihatkan Imam sedang akad nikah dengan Widya dan dinyatakan sah menjadi suami Widya. Terlihat Imam sedang mengucapkan *ijab qobul* dengan menikah dengan Widya kekasihnya yang telah membuat Imam berubah menjadi pribadi yang lebih baik.

**Tabel 6 Penanda dan Petanda *scene 73***

<b>Penanda</b>	<b>Petanda</b>
Seorang laki-laki sedang bersalaman dengan bapak berpeci dan bersorban	Imam sedang <i>ijab qobul</i>
Seperangkat alat sholat	Imam menikah dengan Widya

## b. Konotasi

*Scene 73* menggambarkan pernikahan Imam dan Widya di Masjid Agung Jawa Tengah, dengan mahar seperangkat alat sholat Imam pun dinyatakan sah menjadi suami Widya. Imam yang sebelumnya pernah berharap kepada Jia Lie sudah mengikhlaskan Jia Lie kepada pilihannya yaitu Ma Fu Hsein. Imam pun akhirnya memilih Widya dan menikah dengannya. Pengambilan gambar *Scene* ini menggunakan *Long Shot* (LS) untuk memperlihatkan suasana dan adegan secara jelas dari arah tujuan kameramen. Sutradara juga menggunakan *Zoom Out* untuk menggambarkan secara menyeluruh expressi pemain. *Sound*



*effect* yang ditampilkan mampu membawa penonton ikut merasakan kebahagiaan seperti yang di rasakan oleh tokoh Imam dan Widya. Allah sangat menganjurkan laki-laki dan perempuan untuk menikah ketika sudah siap lahir dan batinnya. Seperti dalam surat An-Nur ayat 32 yang berbunyi:

وَأَنْكِحُوا الْأَيْمَىٰ مِنْكُمُ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ  
 ۝ إِن يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ۝



Artinya : *“Dan kawinkanlah orang-orang yang sendirian di antara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang laki-laki dan hamba - hamba sahayamu yang perempuan, Jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnia-Nya. Dan Allah Maha luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui.”*

Maksud dari ayat diatas adalah anjuran menikah dan menikahkan orang-orang yang tidak bersuami dan tidak beristeri, termasuk juga budak-budak yang sudah layak dan sudah cukup usia hendaklah dibantu dalam melaksanakan keinginannya. Apabila mereka belum mampu untuk menikah maka bersabarlah dengan menahan diri dari hawa nafsu.

c. Mitos

Di Indonesia yang mayoritas beragama Islam, dalam ijab qobul maskawin atau mahar seperangkat alat sholat sudah menjadi hal yang wajar. Kalaupun tidak dijadikan sebagai mahar, bisa jadi seperangkat alat sholat itu masuk dalam bagian seserahan, artinya seperangkat alat sholat adalah hal yang tidak bisa dipisahkan dari ritual pernikahan khususnya di Indonesia.

Dibalik kesederhanaan simbol seperangkat alat sholat, ternyata maknannya bukan hanya memberikan pakaian dan tempat yang layak untuk beribadah. Namun ada tanggung jawab besar dibaliknya yaitu wujud seorang suami yang siap mengajari dan menuntun istrinya dalam hal agama dan memastikan agar keluarganya selalu dalam jalan yang lurus untuk menuju ke jannah-Nya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penyajian dan analisis data serta pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Menyadari letak dari kesalahan

Mengandung makna rasa sadar atas kesalahan tidak hanya diucapkan dengan lisan, tetapi juga harus memiliki tekad untuk melakukan tindakan yang lebih baik. Terlihat dari *scene* 70 dan 71 yaitu perkataan Imam memohon maaf kepada Widya atas segala kesalahannya selama ini dan berjalan menuju masjid dengan wajah memelas untuk melaksanakan ibadah sholat

2. Berperilaku lebih baik dari pada sebelumnya

Mengandung makna taubat dilakukan dengan mengganti perilaku yang buruk menjadi baik yang diterapkan pada diri sendiri dan orang lain. Terlihat dari *scene* 71 dan 73 yaitu Imam sudah mulai menjalankan sholat bersama Ma Fu Hsein dan berterimakasih kepada Ma Fu Hsein karena telah membantu dirinya kejalan yang benar.

3. Bergaul dengan orang sholeh

Mengandung makna taubat dengan bergaul dengan orang yang sholeh yang bisa mengajarkan Imam untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah. Terlihat dari *scene* 72 yaitu sikap

Imam yang menghampiri Ma Fu Hsein di masjid untuk menjalankan ibadah sholat.

4. Memelihara diri yang suci dari dosa

Mengandung makna menjauhi dari perbuatan maksiat salah satunya dengan menikah, karena dengan menikah bisa terhindar dari perbuatan zina dan sebagai penyempurna agama dalam Islam. Terlihat dari *scene* 73 Imam langsung menikahi Widya yang telah lama berpacaran sejak menempuh pendidikan tinggi. Widya juga telah membuat Imam menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran, yaitu:

1. Pesan taubat yang terkandung dalam film ini bersifat taubat jenis aubah yang banyak dilakukan oleh orang awam, alangkah lebih baiknya taubat yang terkandung dalam film ini bisa ditambahkan dengan taubat nasuha, karena taubat nasuha adalah taubat yang semurni-murninya kepada Allah SWT. Supaya pesan taubat dalam film ini benar-benar bisa dirasakan oleh orang yang menontonnya.
2. Kepada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, penelitian film Kukejar Cinta ke Negeri Cina tidak terlepas dari kegiatan dakwah yang tergambar dari beberapa adegan. Maka dari itu, mungkin masih banyak

kekurangan dalam penelitian ini, sekiranya penelitian ini bisa dijadikan sebagai penelitian lebih lanjut dalam hal mengajak taubat, demi kebaikan dikalangan masyarakat Indonesia yang mayoritas adalah seorang muslim.

### **C. Penutup**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul *Pesan Taubat dalam film Kukejar Cinta ke Negeri Cina*. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan pikiran bagi pihak-pihak lain yakni peneliti selanjutnya yang dapat menggunakan skripsi ini sebagai referensi dan memperkaya khasanah keilmuan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan bermanfaat bagi semua. Akhirnya kritik dan saran yang membangun selalu dinantikan penulis sehingga dapat membuat penulis berkembang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Darani, Abd Al-Aziz. 2004. *Terapi Menyucikan Hati*. Bandung: Al-Bayan.
- Al-Ghazali, Imam. 2013. *Jalan Para Ahli Jadah, Terj. Minhajul Aidin*. Jakarta: Khatulistiwa Press.
- Al-Ghazali, Imam. 1982. *Taubat, Sabar dan Syukur*. Jakarta: Tintamas Indonesia .
- Al-Ghazali, 2003. *Rahasia Taubat*. Bandung: Penerbit Karisma.
- Al-jauziyyah, Ibnu Qoyyim. 2012. *Tobat dan Inabah*. Jakarta: Qisthi Press.
- Al-Maqdisy, Ibnu Qadamah. 2003. *Seratus tiga puluh dua kisah Taubat*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Ardianto, Elvinaro dan Erdinaya, Lukiati Komala. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosia Rekatama Media.
- Arifin, Anwar. 2011. *Dakwah Kontemporer (sebuah studi komunikasi)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aziz, Moh Ali. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.
- Az-Zaibari, Amir Said. 2002. *Manajemen Kalbub*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Budiman, Kris. 1999. *Kasa Semiotika*. Yogyakarta: Lkis.
- Effendy, Heru. 2009. *Mari Membuat Film*. Jakarta: Erlangga.
- Effendy, Onong Uchjana. 2000. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.

- Fieske, Jhon. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Diterjemahkan oleh: Hapsari Dwiningtyas. Edisi ke 3. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hikmat, Mahi M.. 2012. *Metodologi Penelitian Dalam Prespektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Illahi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*, Bnadung : PT. Remaja Rosdakrya.
- Isa, Syaikh Abdul Qodir. 2011. *Hakekat Tasawuf*. Jakarta: Qitshi Press.
- Khalid, Amru. 2006. *Hati Sebening Mata Air*. Terj. Islahul Qulub. Solo: Aqwam.
- Masturi, Rubiyannah. 2010. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Ciputat: Lembaga Penelitian UIN
- Muhammad, Syaikh. 2012. *Taubat Surga Pertama Anda*. Jakarta: Pustaka Imam Assyafi'i.
- Muhtadi, Asep Saeful. 2012. *Komunikasi Dakwah; Teori, Pendekan, dan Aplikasi*. Bandung: Simiobiosa Rekatama Media.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metode Penelititan Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir Amin, Syamsul. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah
- Nawawi, Imam. 2006. *Ringkasan Riyadhus sholihin*. Bandung : Irsyad Baitul Salam.
- Ruslan, Rosady. 2006. *Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian: Pendidikan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.

Sari, Endag S. Sari. 1993. *Audience Research: Pengantar Study Terhadap Pendengaran, Pembaca, Pemirsa*. Yogyakarta: Adi Offset.

Sobur, Alex. 2009. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sobur, Alex. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Suharsimi, Arikunto. 1992. *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syahriel, Ma'ruf Abdul Jalil. 1997. *Jihad & Tobat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Syed, Ahmad Semait. 1994. *Kelengkapan Orang Sholeh*. Surabaya: Bina Iman.

Trianton, Teguh. 2013. *Film Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Widagdo, M.Bayu, dan Gora S, Winastwan. 2007. *Bikin Film Itu Mudah!*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Departemen Agama RI. 2011. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara penterjemah/Penafsir Al-Qur'an.

<http://www.anneahira.com/islam-ktp.htm> di akses pada pukul 22.00 WIB.

<http://idfilmcritics.com/imdonesian-movie/kukejar-cinta-ke-negeri-cina-2014-review> di akses pada pukul 14.00 WIB.

<http://www.kapanlagi.com>. Rifki rifanda sakti, film/indonesia/ Kukejar Cinta ke Negeri Cina. 01-11-2015, diakses pukul 20.00 WIB.

<http://m.detik.com/news/berita/1660063/Isi-minat-salat-baca-al-quran-kaum-muda-muslim-rendah> , diakses pukul 14.00 WIB



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### DATA PRIBADI

Nama : Lilis Fauziyah  
Tempat/Tanggal Lahir : Jepara, 20 Desember 1994  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Dukuh Lembah, RT.03 RW.05 Kedungleper,  
Bangsri, Jepara  
Agama : Islam  
Jenjang Pendidikan : - MI Miftahul Huda Kedungleper  
- MTS Hasyim Asy'ari Bangsri  
- MA Hasyim Asy'ari Bangsri  
- UIN Walisongo Semarang

### PENGALAMAN ORGANISASI

1. Menjadi pemeran utama dalam film ‘‘Mengancam Kenangan di Rana Amerta’’ dalam Mata Kuliah Penyutradaraan
2. Mengikuti acara Campus CJ6, Weekend Class tema ‘‘Creative Writting’’ di SCTV
3. Menjadi Producer dalam program acara Quality Time (Bandungan Hitz), dalam praktikum mata kuliah Produksi Siaran TV
4. Talent Model Hijab di Viva Manajemen

### PRESTASI

1. Juara The Best Performance Miss Model Muslimah 2017
2. Top 25 Putrihijabku Jawa Tengah 2017
3. Semi Final pencarian 90 mahasiswa creative dibidang Presenting, Videografi, Menulis dan Public Relations yang diadakan oleh campuscj6, liputan6 SCTV dan Indosiar 2017